

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Lapangan PLT
Venny Indria Ekowati, M.Litt



**Disusun Oleh:
NINIK YULIANTI
14205241042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang disusun oleh mahasiswa dengan identitas berikut ini:

Nama : NINIK YULIANTI
NIM : 14205241042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa)
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dari tanggal 15 September-15 November 2017 Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan



Venny Indria Ekowati, M.Litt.
NIP. 197912172003122003

Guru Pembimbing



Pangkuyhona Handika S.Pd
NBM.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Widi Astuti, S.Pd.
NBM. 1 037 290

Koordinator PLT

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta



Bibi Imna Zanu, S.Pd.Si
NBM. 999 110

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PLT dan laporan PLT ini dengan baik.

PLT merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Selain itu, PLT memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapaun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan PLT.

Program yang terlaksana mulai tanggal dapat berjalan lancar tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PLT
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku DPL Pamong yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PLT.
3. Ibu Venny Indria Ekowati M.Pd selaku dosen pembimbing PLT prodi pendidikan Bahasa Jawa yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PLT.
4. Ibu Widi Astuti, S.Pd., selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PLT.
5. Ibu Bibi Imna Zanu, S.Pd., selaku koordinator PLT di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
6. Pangkuyhona Handika, S.Pd., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar di kelas.
7. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PLT.
8. Bapak Suwaji dan Ibu Tarmini yang selalu memberikan semangat dan senantiasa mendoakan demi kesuksesan anaknya.

9. Mas Yasin Wiamin yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk selalu bersabar dan bersabar.
10. Siswa-siswi kelas XA, XB, XC, XD, XI MM3, XI AK1, dan XI AK2 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PLT.
11. Teman-teman seperjuangan PLT UNY yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga laporan PLT ini bermanfaat bagi mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 pada khususnya dan umumnya. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi sarana penggalian wawasan bagi seluruh masyarakat akademik.

Yogyakarta, 15 November 2017

NINIK YULIANTI

NIM. 14205241042

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	15
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan Program PLT	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
DAFTAR LAMPIRA	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas**
- Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah**
- Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga**
- Lampiran 4. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT**
- Lampiran 5. Laporan Mingguan**
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT**
- Lampiran 7. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2016/2017**
- Lampiran 8. Kode Etik Guru**
- Lampiran 9. Ikrar Guru**
- Lampiran 10. Tata Tertib Guru**
- Lampiran 11. Jadwal Pelajaran**
- Lampiran 12. Jadwal Piket Mahasiswa**
- Lampiran 13. Agenda Mengajar**
- Lampiran 14. Silabus**
- Lampiran 15. RPP**
- Lampiran 16. Daftar Presensi Peserta Didik**
- Lampiran 17. Daftar Nilai Peserta Didik**
- Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan PLT**

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

Oleh : Ninik Yulianti

NIM. 14205241042

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu mata kuliah yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta secara terbimbing dilaksanakan mulai dari tanggal 15 September hingga 15 November 2017. yang berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Nitikan No.48, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran pada kondisi di lapangan yang sesungguhnya. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan kelak menjadi bekal untuk mahasiswa dalam dunia kerja, yaitu khususnya menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan diantaranya penyusunan RPP, menentukan metode dan media pembelajaran. Mata pelajaran yang diampu yaitu Pendidikan Bahasa Jawa untuk kelas X RPL, Teknik Komputer Jaringan, Multimedia 1, Multimedia 2, dan XI Multimedia 3, Akuntansi 1 dan Akuntansi 2.

Program-program yang telah terlaksana tersebut, merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik Bahasa Jawa dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PLT ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang profesional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberhasilan pelaksanaan PLT ini, hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sehingga PLT dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan.

Kata Kunci: *UNY, PLT, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Sejarah dan Dinamika SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berdiri pada tanggal 1 Agustus 1958 bertempat di Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Muhammadiyah 1 Jalan Pathuk Yogyakarta, yang dipelopori oleh Bapak Muchsin, Pimpinan Sekolah pertama sebagai pengelola adalah Bapak Dawami Achmad, ST., dan Bapak Drs. Moehadi Sofyan (1958). Saat itu bernama SMEA Muhammadiyah, baru saja berjalan kemudian pindah ke Ndalem Poespo (sebelah barat pojok beteng) yang kini dikenal Jalan Mayjen Sutoyo, tapi saat itu masih sulit mendapatkan siswa meskipun sudah berlabel Muhammadiyah. Pada tanggal 1 Agustus 1960 SMEA Muhammadiyah pindah bertempat di Ndalem Poeger sebelah timur Rumah Sakit Pugeran di Jalan Mayjen Sutoyo, Kepala Sekolah resmi Bapak Dawami Achmad, ST. dan Wakilnya Bapak Drs. Moehadi Sofyan. Sekolah masuk sore, bersama dengan SMEP Muhammadiyah yang masuk pagi. Kemudian tahun 1961/1962 SMEA Muhammadiyah menyewa bersama SMEP Muh. 1 di Ndalem Puspo akan tetapi tetap masih masuk siang hari dan masih kesulitan mendapatkan siswa yang cukup. Padahal pada saat itu baru ada 2 SMEA, yaitu SMEA Negeri 1 masuk pagi, dan SMEA Negeri 2 masuk sore. Kemudian menyusul SMEA Swasta Santo Thomas dan SMEA PIRI yang semua berada di kota.

Melanjutkan babak baru dengan hijrah kembali menempati Ndalem Suryo sekaligus masuk pagi dengan harapan ada kecerahan bias mendapatkan siswa baru yang memadai, namun tantangan baru muncul dengan lahirnya SMEA Muhammadiyah 2 di daerah Kauman, yang selain tempatnya representative peninggalan alm. KHA. Dahlan pendiri organisasi Muhammadiyah di Kauman Yogyakarta yang dimotori oleh Bapak Haifani Hilal, B.Sc, dan Mujiharjo, B.Sc Pada data itu tahun 1970 SMEA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mengalami pergantian Kepala

Sekolah baru dari Bapak Dawami Achmad, ST., kepada Drs. Jajuli yang hanya menjabat beberapa bulan, karena diangkat menjadi dosen di FKIP Negeri Surabaya. Jabatan Kepala Sekolah dirangkap oleh Drs. Moehadi Sofyan sekaligus kepala SMA Muhammadiyah 3 dan pimpinan surat kabar Mercuri Suar.

Tahun 1972/1973 benar-benar ujian berat bagi SMEA Muhammadiyah 1, yang nyaris berakhir, selain siswanya yang tidak memadai tempat untuk KBM juga digunakan tempat SMA ISLAM yang saat itu Ketua Yayasannya Alm. Prop. Dr. Ahmad Badawi. Karena jabatan rangkap yang dilakukan Bapak Moehadi Sofyan (SMA Muhammadiyah 3 dan SMEA Muhammadiyah 1), maka jabatan Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Noeryono, BA. yang kemudian beliau diangkat menjadi guru PNS di SMP Negeri Bijiharjo Wonosari Gunungkidul. Selanjutnya akibat dari diberlakukannya Kepala Sekolah minimal Golongan III/C, maka praktis Drs. Moehadi Sofyan yang harus mandegani sebagai pengelola, yang masih menjabat Wakil Kepala Sekolah SMEA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Namun Alhamdulillah pada tahun 1986 beliau Bapak RH. Wachmad Hardjo Puspito mewakafkan tanahnya di kampung Nitikan. Menyusul bantuan dari Majelis Dikdasmen Kodya Yogyakarta terrealisasi fondasi Gedung SMEA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sekarang di jalan Nitikan baru. Pada tahun 1995 Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM Prop. D.I.Y memberikan uluran tangan berujud satu unit gedung bertingkat, sementara hijrah SMEA Muhammadiyah 1 Yogyakarta berlangsung lagi, dan jabatan Kepala Sekolah pun begitu juga dari Bapak. Noeryono, BA kepada Suhardi, pensiunan Kepala SMP Bijiharjo. SMEA Muhammadiyah 1 pindah lagi ke SD Muhammadiyah Danunegaran, kemudian terakhir tahun 1995 hijrah ke Nitikan Baru dengan satu unit gedung bertingkat. Dan dengan Kepala Sekolah berturut-turut Bapak Noeryono, Bapak Suhardi dan Bapak Mujihardjono, B. Sc.

Dengan adanya perubahan kurikulum dan undang-undang Pendidikan yang mengharuskan perubahan nama sekolah menengah kejuruan dengan SMK, maka tanggal 7 Juli 1997 SMEA Muhammadiyah

1 ditetapkan Majelis Dikdasmen PWM Prop. D.I.Y menjadi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Pada tanggal 7 Juli 1997 diadakan serah terima jabatan kepala sekolah sebagai pejabat pelaksana harian Kepala Sekolah SMK Muh 1 Yogya Ibu Siti Asiyah, BA, YMT Drs. Sumaryanto Marzuki SMK Muhammadiyah Karangmaja Gunungkidul. Selanjutnya dalam perjalanan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, pada tanggal 24 Maret 1998 untuk tahun pelajaran 1998/1999 mendapat Akreditasi DIAKUI.

- a. Tanggal 15 Mei 2000, penetapan Bidang keahlian Bisnis Manajemen dan Program keahlian Akuntansi dan Penjualan.
- b. Tanggal 15 Mei 2000 mendapat jenjang Akreditasi DISAMAKAN
- c. Pada tanggal 29 Agustus 2001. Mendapat rekomendasi dari PDM Kota Yogyakarta, untuk pembangunan Gedung unit II berlantai dua disebelah barat Gedung unit 1.
- d. Tanggal 18 Mei 2004 mendapat Rekomendasi dari Wali Kota Yogyakarta untuk membuka Program Teknik Informatika.
- e. Pada tanggal 15 Juni 2005 mengikuti akreditasi dua program keahlian Akuntansi dan Penjualan masing-masing A.

Selanjutnya terjadi pergantian Kepala Sekolah pada tanggal 28 Januari 2006 di PDM Kota Yogyakarta dari Bapak Drs. Sumaryanto Marzuki kepada Drs.HM. Abu Shoim Nur dari SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Dari kepemimpinan Bapak Drs. HM. Abu Shoim Nur, mulai babak baru diadakan renovasi bangunan gedung depan yang sedianya untuk unit produksi (mini market), tempat sepeda siswa yang representatif dan insyaallah akan dibangun ruang guru, Tata Usaha dan Ruang Kepala Sekolah di tengah diantara gedung Unit 1 dan Unit 2. Perkembangan siswanya meningkat tahun pelajaran 2007/2008 mendapat 4 kelas, semoga tahun mendatang dapat 4 kelas sehingga kelak parallel 4 kelas atau keseluruhan menjadi 12 kelas. Perkembangan selanjutnya dimulai pada tahun 2011 dengan adanya pergantian Kepala Sekolah dan Drs. HM Abu Shoim Nur kepada Drs. H. Suprihandono, M.M. Pada masa kepemimpinan inilah SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memulai Babak baru. Berbagai

pembaharuan fisik dilakukan, mulai dari wajah depan gedung sekolah, penambahan unit gedung, hingga pembuatan area parkir yang lebih memadai. Selain itu, dilakukan pembukaan kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Tahun Pelajaran 2014/2015, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta telah berhasil menduduki peringkat pertama nilai UN SMK Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. Adapun Kepala Sekolah yang memimpin SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dari periode pertama sampai saat ini berjumlah 11 orang sebagai berikut:

- a. H. Dawami Achmad (1958-1969)
- b. Drs. Jazuli (1970)
- c. Moehadi Sofyan (1970-1986)
- d. Noeryono (1986-1988)
- e. Drs. Suhardi (1989-1994)
- f. Mudjihardjono, B.Sc (1995-1997)
- g. Siti Asiyah, BA (sebagai Pelaksana Harian)
- h. Drs. Sumaryanto Marzuki (sebagai YMT) (1998-2001)
- i. Drs. Sumaryanto Marzuki (2001-2006)
- j. Drs. HM. Abu Shoim Nur (2006-2011)
- k. Drs. H. Suprihandono, M.M (2011-2017)
- l. Widi Astuti, S.Pd (2017-sekarang)

2. Visi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Menjadi sekolah unggul, berwawasan global, berorientasi pada perkembangan IPTEK, berlandasan IMTAQ.

3. Misi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

- a. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.
- b. Menghasilkan tamatan yang profesional dalam menghadapi tantangan global.
- c. Menghasilkan tamatan yang berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja.

- d. Menghasilkan tamatan yang berkompeten sehingga dapat terserap di dunia usaha atau dunia industri.

4. Kebijakan Mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

“BERIMAN”

B : *Brain* (Mengembangkan kemampuan berpikir)

E : *Excellent* (Sangat bagus, hebat, luar biasa)

R : *Religious* (Bernuansa Islami)

I : *Innovative* (Selalu melakukan pembaruan dan perbaikan)

M : *Multiple Intellegencies* (Mengembangkan berbagai aspek kecerdasan)

A : *Aspiration* (Bersifat menerima pendapat)

N : *Networking* (Mengembangkan hubungan dan kerja sama)

5. Do“a yang dibiasakan di sekolah

a. Awal Pelajaran

- a) *Bismillahirrahmanirrahim*
- b) *Asyhadu an-laa ilaaha illallah Wa asyhadu anna Muhammadan rasulullah*
- c) *Rodhitu billahi robba wabil islami diina wa bimuhhammadin nabiya warosula robbi zidnii ‘ilma war zuq nii fah ma, Amiin.*
- d) Tadarus Al-Quran satu ruku’ beserta terjemahan diawali dengan bacaan ta’awud
- e) Membaca Asmaul Husna
- f) Membaca Visi dan Kebijakan Mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
- g) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

b. Doa Setiap Pergantian Pelajaran

Bismillahirrahmanirrahim

c. Doa Setiap Akhir Pelajaran

Alhamdulillahirobil’alamin

d. Doa Penutup Pelajaran

Aallohumma arinal haqqo haqqon warzuqnattibaa'ahu wa arinalbaathila baa-thilan warzuqnajtinaabahu

Subhanakallahumma wabihamdika asyhadualla ilahailla anta astagfiruka wa 'atubu ilaik

6. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Februari 2016, diperoleh data sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----------------------------------|
| a. Ruang Kelas | : 13 ruangan |
| b. Ruang Guru | : 1 ruangan |
| c. Ruang Kepala Sekolah | : 1 ruangan |
| d. Ruang TU | : 1 ruangan |
| e. Laboratorium | : 3 ruangan |
| f. Bengkel | : 1 ruangan |
| g. Ruang BK | : 1 ruangan |
| h. Ruang UKS | : 2 ruangan |
| i. Perpustakaan | : 1 ruangan |
| j. Ruang Piket | : 1 ruangan |
| k. Koperasi (Unit Pemasaran) | : 1 ruangan |
| l. Kantin | : 1 ruangan |
| m. Toilet | : 8 ruangan |
| n. Tempat Ibadah | : 1 ruangan dan 1 bangunan Masjid |
| o. Parkir | : 1 ruangan |

7. Potensi Siswa

Para siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, mempunyai potensi yang besar untuk dapat memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka dibekali *skill* atau keterampilan spesifik sesuai penjurusannya yang sifatnya aplikatif dalam dunia kerja. Sebagian lulusan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan sebagian siswa yang lain melanjutkan ke perguruan tinggi.

8. Potensi Guru dan Karyawan

Tingkat pendidikan sebagian besar guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah Sarjana (S1) dari berbagai perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hampir semua guru dan karyawan dari SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berstatus tetap dan telah memiliki Nomor Bangku Muhammadiyah (NBM) yang artinya guru dan karyawan tersebut dapat mengajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah.

9. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta antara lain papan tulis, *white board*, kapur tulis dan spidol *boardmarker*, meja dan kursi, serta Al-Quran di setiap kelas maupun laboratorium. Tersedia juga fasilitas proyektor dan *sound system* yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

10. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta menyediakan buku-buku yang dapat dipinjamkan oleh seluruh warga sekolah. Koleksi buku yang ada dalam perpustakaan antara lain buku keagamaan, buku-buku komputer, dan buku-buku lainnya yang menunjang proses pembelajaran di sekolah.

11. Laboratorium

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki 3 laboratorium komputer, 1 bengkel dan 1 laboratorium unit pemasaran. Fasilitas dalam setiap laboratorium komputer dan bengkel antara lain komputer, jaringan LAN, dan AC.

12. Bimbingan Konseling

Kondisi ruangan dari ruangan yang digunakan untuk bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta terlihat baik dan arsip-arsip bimbingan tertata dengan rapi. Alur penyelesaian untuk siswa-siswa yang bermasalah sudah terorganisir dengan baik, dibuktikan dengan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Guru BK.

13. Ekstrakurikuler

Sejak tahun ajaran baru 2014/2015, ekstrakurikuler wajib di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah ekstrakurikuler Hisbul Waton (HW) serupa dengan pramuka di Muhammadiyah untuk kelas X. Ekstrakurikuler lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sejenis OSIS.
- b. Seni Beladiri Tapak Suci.
- c. Klub Bahasa Inggris.
- d. KIR.

Seluruh ekstrakurikuler tersebut di bawah naungan seorang pembina dan setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki pelatihnya masing-masing. Jadwal ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali. Untuk ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis setelah jam pelajaran terakhir.

14. Organisasi dan fasilitas

IPM OSIS sekolah ini dinamakan dengan IPM. Kegiatan utama yang diadakan oleh IPM adalah kegiatan MOS dan FORTASI untuk siswa baru. Letak ruang IPM di lantai 2 sebelah tangga. Pengurus harian (PH) dari IPM ada ketua umum, wakil ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum, bidang pengkaderan, bidang Kajian Dakwah Islami (KDI), bidang Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga (ASBO), bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP) dan bidang Kewirausahaan (KWH).

15. Organisasi dan fasilitas UKS

Fasilitas UKS di sekolah ini terdapat 1 ranjang, 1 timbangan dan pengukur tinggi badan dan beberapa obat-obatan. Kendala yang dirasakan oleh pihak UKS adalah sempitnya ruang UKS, sehingga tidak leluasa dan tidak dapat menampung banyaknya siswa atau guru yang sakit dan butuh beristirahat di UKS. Obat-obatan di UKS ini cukup lengkap. Siswa atau guru yang sakit terkadang juga dirujuk ke puskesmas terdekat untuk penanganan lebih lanjut.

16. Administrasi

Administrasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, yaitu :

No	NAMA	NIP/NBM	JABATAN
1.	Widi Astuti, S.Pd.	1 037 290	Kepala Sekolah
2.	Rikky Handani Saputra	1 112 821	Kepala Tata Usaha
3.	Punagi, S.Pd.I	949 472	Bendahara / Keuangan
			Wakil Kepala Sekolah
4.	Drs. Wajid Heryono	19620513 198903 1 008	a. Waka Ismuh
5.	Joko Supriyanto, S.Pd.	1 112 824	Pembantu Khusus urusan Ismuh
			b. Pokja Kurikulum
6.	Bibi Imna Zanu, S.Pd.Si	999 110	Waka Kurikulum
7.	Umi 'Alimatul Khoiriyah, S.Kom	1 161 857	Pembantu Khusus urusan Kurikulum
			Ketua Kompetensi Keahlian
8.	Umi 'Alimatul Khoiriyah, S.Kom	1 161 857	Rekayasa Perangkat Lunak
9.	Eko Priyo Triasmoro, ST	919 312	Teknik Komputer Jaringan
10.	Kusumaningati Sulistya W. S.Pd	1 204 363	Multimedia
11.	Ariyanti, S.Pd.	1 132 427	Akuntansi
			c. Pokja Kesiswaan
12.	Dewi Retnaningsih, S.Pd.	1 112 823	Waka Kesiswaan
13.	Kusumaningati Sulistya W. S.Pd	1 204 363	Pembina IPM
14.	Ganis Yoga Purnama, S.Pd	-	Pembantu khusus urusan kemahasiswaan
15.	Yogo Pamungkas, S.Pd. Jas	1 112 830	d. Waka Sarpras
16.	Eko Priyo Triasmoro, ST	919 312	e. Pokja Hubungan Industri dan BKK Koordinator Anggota
17.	Tri Hastirin, S.Pd	1 016 353`	Anggota Hubungan Industri dan BKK
18.	Dra. Hj. Budi Lestari	19570323 199303 2 001	Koordinator UKS
19.	Dra. Asiyah Sriningsih	677 675	Kepala Perpustakaan
20.	Yuli Astuti, B.Sc.	627 522	Tenaga Perpustakaan
21.	Aditia Nurjaman, S.Pd	1 210 652	Kepala Laboratorium

22.	Luthfi Widya Ekakusuma	1 186 930	Teknisi Laboratorium
23.	Kamaludin	1 146 107	Tenaga Laboratorium
24.	Hatma Setya Widodo	1 112 825	Tenaga Teknisi Perawatan
25.	Baiq Dewi Andalia, A.Md.	-	Tenaga Teknisi Perawatan
26.	Agus Suradiman	949 474	Tenaga Sekolah / Satpam
27.	Legirah	-	Tukang Kebun
28.	Bibit Santosa	1 189 381	Tenaga Kebersihan
29.	Temen Santosa	1 189 379	Pesuruh
30.	Muslihul Hadi	-	Pengemudi

17. Koperasi Siswa (Unit Pemasaran)

Jenis usaha yang dijalankan di koperasi siswa ini adalah kantin makanan dan minuman serta alat tulis dan yang dilibatkan secara langsung dalam menjalankan kepengurusan koperasi adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi. Barang-barang yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa itu sendiri.

18. Tempat Ibadah

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam menjalankan ibadah sholat menggunakan masjid Al-Furqon yang terletak disamping gedung sekolah.

19. Kesehatan

Kesehatan lingkungan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta ini relatif baik, hal ini terbukti dengan tingkat ketidakhadiran siswa karena kesehatan relatif rendah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing. Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang

diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan juga pada saat penerjuanan pada tanggal 15 September 2017.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 (penarikan mahasiswa tanggal 15 November 2017). Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal 15 September 2017 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan oleh masing-masing fakultas yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PLT

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PLT

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Presensi
 - d) Apersepsi
 - e) Memberikan motivasi
2. Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
3. Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PLT dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-

arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran, pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PLT setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PLT.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PLT setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PLT dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PLT.

1. Persiapan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PLT, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa

mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh Koordinator PLT masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas.

Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PLT. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-

lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PLT dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan Program PLT

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selama pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi/ kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 7 Oktober 2017.

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *mind mapping*, praktik, tanya jawab, diskusi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : papan tulis, *mind mapping*, spidol, penghapus, lembar soal serta modul. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standar nilai yang berbeda-beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 75. Jika dalam ujian harian dan

ujian semester standar nilai 75 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standar evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara keseluruhan program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 8 kali dengan 8 RPP dan mengajar kelas XA, XB, XC, XD, dan XI MM3, XI AK1, XI AK2 dengan cukup lancar.

Antusiasme siswa yang juga sangat tinggi dilihat dari banyaknya siswa yang menanyakan mengenai materi yang disampaikan serta tugas-tugas yang diberikan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain:

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PLT yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PLT melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah.

a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing.

Guru pembimbing memberikan kebebasan kepada mahasiswa PLT dalam melakukan tugas mengajar dan mendidik siswa. Guru pembimbing tetap memantau dan membantu apabila terdapat kesulitan dan kesalahan dalam menyampaikan materi.

b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan siswa-siswa terdidik yang dapat memahami instruksi dengan seksama dan menjalankan tugas yang diberikan dengan baik.

c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PLT, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri. Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan-hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Groggi (Demam panggung)

Deskripsi : Pada pertemuan-pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang

Solusi: Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Kesulitan menghafal siswa

Deskripsi: penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.

Solusi: penyusun selalu melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

c. Siswa bosan karena mendengarkan ceramah dari guru

Deskripsi : Pada saat proses pembelajaran, tak jarang siswa merasa bosan karena mendengar ceramah dari guru.

Solusi : Digunakan metode ceramah yang lebih variatif seperti *mind mapping, game*, dll.

d. KBM bertempat di mushola sekolah

Deskripsi : Karena kurangnya ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, maka terpaksa untuk beberapa kelas ada yang bertempat di

mushola sekolah dengan duduk berlesehan. Dengan keadaan yang seperti itu, guru akan sulit dalam mengelola kelas.

Solusi : Menambah ruang kelas lagi agar tidak lagi KBM di mushola.

- e. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir

Deskripsi: Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam-jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.

Solusi: Pada jam-jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

4. Refleksi

Kegiatan PLT ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PLT, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari

PLT seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PLT sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.

- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. Saran

1. Pihak sekolah

- a. Lebih meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin baik saat ini.
- b. Perlunya perawatan fasilitas-fasilitas yang sudah dimiliki oleh sekolah lebih lanjut, agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan semestinya.
- c. Selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- d. Lebih menggali potensi *soft skill* maupun *hard skill* siswa.
- e. Menambah sarana dan prasarana sekolah demi menunjang proses pembelajaran.

2. Pihak UNY

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan PLT Antara DPL, LPPMP, dan mahasiswa agar tidak terjadi perbedaan paham, karena PLT ini merupakan program yang dapat melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam sekolah dan merupakan program yang diadakan setiap tahun. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena masih ada informasi yang belum jelas bagi mahasiswa, guru pembimbing, sekolah, dan Dosen pembimbing.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP dan Dosen Pembimbing Mikro, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Untuk itu, pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

- c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PLT di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PLT maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PLT, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PLT maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Ninik Julianti PUKUL : 920-11-35
 NO. MAHASISWA : 14205241042 TEMPAT PRAKTIK : SMK Muh. 1 Yogyakarta
 TGL. OBSERVASI : 08 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FBS / Pendidikan Bahasa Daerah (Jb)

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kelas XI menggunakan KTSP
	2. Silabus	Silabus kelas XI menggunakan KTSP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP untuk kelas XI menggunakan KTSP
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan membaca doa, salam, presensi dan apersepsi
	2. Penyajian materi	Membahas materi PTS dan melanjutkan materi
	3. Metode pembelajaran	Presentasi, diskusi, dan penugasan
	4. Penggunaan bahasa	50 % Bahasa Indonesia, 50 % Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	5 menit pembukaan, 50 menit materi, 5 menit penutup
	6. Gerak	selalu berkeliling kelas, mengingatkan siswa yang gaduh
	7. Cara memotivasi siswa	mengingatkan siswa bahaya mengabaikan materi pelajaran
	8. Teknik bertanya	siswa mengangkat tangan, guru memperhatikan siswa bertanya
	9. Teknik penguasaan kelas	pendekatan perindividu siswa
	10. Penggunaan media	menggunakan LKS dan papan tulis
	11. Bentuk dan cara evaluasi	memberi tugas, memberi pertanyaan
12. Menutup pelajaran	meninjau ulang materi, salam penutup	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	siswa sangat gaduh, berbicara sendiri dan jalan-jalan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	berjalan dan bermain dengan kelompok tertentu.

Yogyakarta, 10 November 2017

Guru Pembimbing

Pangrehyona Handiko S.Pd
 NIP. :

Mahasiswa,

Ninik Julianti
 NIM : 14205241042



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 1 JK NAMA MHS. : Ninik Julianti
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Nirtan 48 Umbulharjo NOMOR MHS. : 14205241042
Jogyakarta FAK/JUR/PRODI : EB 5 / Pendidikan Bahasa Daerah Jawa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Luas sekolah 2966 m ² dengan 15 ruang kelas dan 4 lab komputer	
2	Potensi siswa	Siswa banyak yang berpotensi untuk berprestasi	
3	Potensi guru	terdapat 40 staff pengajar yang profesional dibeking masing-masing	
4	Potensi karyawan	terdapat 11 staff tata usaha yang handal	
5	Fasilitas KBM, media	tersedianya LCD proyektor, speaker, whiteboard, chalkboard, kursi meja	
6	Perpustakaan	buku cukup lengkap (pelajaran, novel, nonfiksi)	
7	Laboratorium	4 laboratorium komputer selalu tersedia untuk KBM	
8	Bimbingan konseling	BK selalu memonitor dan perkembangan dan perilaku siswa	
9	Bimbingan belajar	Seluruh komponen pendidik memberi pelayanan dan pendidikan matematika	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	KIR, Jurnalistik, teater, musik, english club, design web, film, pramuka, pennegraman	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	terdapat IPM (setara osis) dan memiliki ruang sekretre sendiri	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	terdapat pengurus UKS dan tersedia kotak obat	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	ada eksekusi KIR	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	guru selalu diarahkan untuk menghasilkan karya	
15	Koperasi siswa	koperasi dipalankan dengan sistem shipt siswa XI Akuntansi dan gur	
16	Tempat ibadah	ada 2 tempat ibadah untuk putra dan putri	
17	Kesehatan lingkungan	kebersihan lingkungan selalu terjaga	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Bibi Inna Zanu, S-Pd, Si
NIP. :

Yogyakarta, 10 November 2017
Mahasiswa,

Ninik Julianti
NIM : 14205241042



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

Universitas Negeri Yogyakarta


UNTUK MAHASISWA

NAMA MAHASISWA: Ninik Julianti PJKJL 09.20-11.35
 NO. MAHASISWA: 14205291042 TEMPAT OBSERVASI: SMA Muh. 1 Yogyakarta
 TGL. OBSERVASI: 06 September 2017 FAK/JUR/PRODI: FBS/Pendidikan Bahasa Jawa


No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
a.	Keadaan lokasi	Alamat di jalan Nibrtan 40 Umbulharjo Yogyakarta	
b.	Keadaan gedung	Gedung berukuran 2.966 m ² dan terawat baik	
c.	Keadaan sarana/prasarana	15 ruang kelas, 4 lab komputer, 1 ruang BK, ruang UKS, dan kamar mandi	
d.	Keadaan personalia	40 staff pengajar, 11 staff tata usaha	
e.	Keadaan fisik lain (penunjang)	unit produksi penjualan, IT support, Multimedia	
f.	Penataan ruang kerja	bagian depan TU, ruang guru ditantai 2, kelas berajar paralel	
g.	Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
a.	Struktur organisasi tata kerja	Kepala lembaga, Kepala Sekolah, wakil Kepala sekolah, staff TU, staff pengajar.	
b.	Program kerja lembaga	KBM, ekstrakurikuler, IPM, program tahunan	
c.	Pelaksanaan kerja	program dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah	
d.	Iklim kerja antar personalia	kerjasama dan koordinasi antar staff sudah baik	
e.	Evaluasi program kerja	adanya rapat monitoring dan evaluasi program berkala	
f.	Hasil yang dicapai	teratnya prestasi di berbagai bidang	
g.	Program pengembangan	ekstrakurikuler untuk siswa.	
h.	Aspek lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi


Bibi Imna Zanu, S.Pd, Si
 NIP. :

Yogyakarta, 10 November 2017
 Mahasiswa,


Ninik Julianti
 NIM : 14205291042

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK Muh 1 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA: Jl. Nitikan 48 Umbulharjo, Yk
 GURU PEMBIMBING : Pangkuyhona Handika S.Pd
 NAMA MAHASISWA : Ninik Yulianti
 NO. MAHASISWA : 14205241042
 FAK./ JUR./ PRODI : FBS / Pendidikan Bahasa Jawa
 DOSEN PEMBIMBING : Venny Indria Ekowati, M.Litt.

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu I					
1	Jumat, 15 September 2017	Penerjunan Mahasiswa PLT UNY 2017	Sebanyak 12 Mahasiswa PLT diterjunkan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan didampingi Dosen Pamong, disambut baik oleh Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta	-	-
2	Sabtu, 16 September 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan		

		Pembagian Jadwal Piket	Dua belas mahasiswa dibagi menjadi 3 tempat piket, dengan pembagian 4 orang berada di Kedisiplinan/KBM, 2 orang berada di Bimbingan Konseling, 2 orang berada di perpustakaan, sisanya menyesuaikan.	Belum ada jadwal pasti mahasiswa untuk mengajar yang menyebabkan pembuatan jadwal piket terhambat	Konfirmasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, agar jadwal piket dapat diterbitkan.
3	Senin, 18 September 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket BK	Mahasiswa membantu merekap daftar hadir siswa di bulan Agustus dan September dan membantu mengkondisikan siswa di luar kelas saat jam KBM berlangsung.	Belum hafal nama dan wajah siswa saat menempel foto di data anak	Menanyakannya kepada guru BK yang ada untuk membantu menyelesaikan data siswa yang ada
4	Selasa, 19 September 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket BK	Mahasiswa membantu merekap daftar hadir siswa di bulan Agustus dan September dan membantu mengkondisikan siswa di luar kelas saat jam KBM berlangsung.	Belum hafal nama dan wajah siswa saat menempel foto di data anak.	Menanyakannya kepada guru BK yang ada untuk membantu menyelesaikan data siswa yang ada.
5	Rabu, 20	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12	.	

	September 2017		mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket BK	Mahasiswa membantu merekap daftar hadir siswa di bulan Agustus dan September dan membantu mengkondisikan siswa di luar kelas saat jam KBM berlangsung..	Belum hafal nama dan wajah siswa saat menempel foto di data anak.	.Menanyakannya kepada guru BK yang ada untuk membantu menyelesaikan data siswa yang ada.
Minggu ke II					
6	Senin, 25 September 2017	Piket BK	Mahasiswa membantu merekap daftar hadir siswa di bulan Agustus dan September dan membantu mengkondisikan siswa di luar kelas saat jam KBM berlangsung.	Belum hafal nama dan wajah siswa saat menempel foto di data anak.	.Menanyakannya kepada guru BK yang ada untuk membantu menyelesaikan data siswa yang ada.
10	Selasa, 26 September 2017	Piket BK	Mahasiswa membantu merekap daftar hadir siswa di bulan Agustus dan September dan membantu mengkondisikan siswa di luar kelas saat jam KBM berlangsung.	Belum hafal nama dan wajah siswa saat menempel foto di data anak.	Menanyakannya kepada guru BK yang ada untuk membantu menyelesaikan data siswa yang ada.
		Seminar Internet	Dilaksanakan di aula SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan dihadiri siswa-siswa, kegiatan ini merupakan sosialisasi cara menggunakan internet dengan baik	Masih ada beberapa siswa yang susah untuk di kondisikan dan masih belum hadir saat acara mau dimulai.	Mencari beberapa siswa tersebut ke sekeliling lingkungan sekolah dan mengopyak-opyak mereka.

11	Rabu, 27 September 2017	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan membersihkan dan merapikan buku-buku dipergustakaan.		
12	Kamis, 28 September 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Observasi di kelas	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> terlaksananya KBM Bahasa Jawa di kelas XI MM 2, pengenalan mahasiswa PLT kepada siswa dan membahas soal PTS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti ± 35 siswa, 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>		
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
13	Jumat, 29 September 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan		

			saling berjabat tangan.	-	-
		Team teaching	Pembelajaran di kelas XI TKJ, XA, dan XI AK1 dengan siswa berjumlah 35 per kelasnya, berada di kelas masing-masing.	Demam panggung (groggi)	Persiapan materi dan rileks
14	Sabtu, 30 September 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Nonton bersama G30S/PKI	Menonton film G30S/PKI di aula dekat sekolah, film berdurasi 5 jam ini sebagai pengingat sejarah	Siswa yang bosan dan kepanasan, keluar masuk ruangan.	Mengkondisikan siswa agar tetap tenang menyaksikan film.
Minggu ke III					
15	Senin, 2 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Peringatan	Peringatan dilakukan dikelas kelas dengan		

		kesaktian pancasila	kegiatan pembacaan doa, pembacaan pancasila, UUD 1945, dan pembacaan amanat		
		Piket BK	Mahasiswa membantu merekap daftar hadir siswa di bulan Agustus dan September dan membantu mengkondisikan siswa di luar kelas saat jam KBM berlangsung.	Belum hafal nama dan wajah siswa saat menempel foto di data anak.	Menanyakannya kepada guru BK yang ada untuk membantu menyelesaikan data siswa yang ada.
16	Selasa, 3 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 siswa yang terlambat dan 5 siswa yang pelanggaran, serta ada sebanyak \pm 500 siswa hadir pada hari tersebut.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
		Pembelajaran di kelas XD	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM di dalam kelas dengan materi pertama wacana Deskripsi dengan diskusi berdiskusi di kelas.		

			Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 36 siswa, 2 mahasiswa PLT, dan 1 guru pendamping		
17	Rabu, 4 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket perpustakaan	Hasil Kualitatif : membantu mengkondisikan siswa yang berada di dalam perpustakaan saat jam pelajaran berlangsung, serta membantu merapikan buku bacaan sesuai tempatnya. Hasil Kuantitatif : ada kurang lebih 200 buku baru yang telah di tata dan ditambahkan ke rak buku.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Kegiatan pembelajaran di kelas XI AK2, XI MM3, dan XC	Hasil Kualitatif : terlaksananya proses KBM pada 3 kelas tersebut dengan penyampaian materi awal, untuk kelas XI yaitu Paragraf induktif dan untuk kelas X adalah Wacana deskripsi, dengan proses pembelajaran berdiskusi bareng Hasil Kuantitatif : diikuti oleh ± 100 siswa, 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.		

18	Kamis, 5 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Pembelajaran di kelas XB	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi wacana deskripsi dan mencari unsur 5W + 1H pada wacan “Omah Adat Jawa Tengah”</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 35 siswa, 1 guru pendamping, 1 mahasiswa</p>		
19	Jumat, 6 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan		

			saling berjabat tangan.		
		Piket kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 5 siswa yang terlambat dan 8 siswa yang pelanggaran, serta ada sebanyak ± 500 siswa hadir pada hari tersebut.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
		Pembelajaran di kelas XA dan XI AK1	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi wacana deskripsi dan mencari inti cerita pada wacan “Omah Adat Jawa Tengah” dengan meringkas kembali dan paragraf deduktif induktif.		
20	Sabtu, 7 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut

					karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
Minggu ke IV					
21	Senin, 9 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
22	Selasa, 10 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket Kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 3 siswa yang terlambat dan 8 siswa yang pelanggaran.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri

		Pembalajaran di kelas XD	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM di dalam kelas dengan mengulas materi pertama lalu praktik mencari 5W + 1H lalu dibahas bersama.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 36 siswa, 1 mahasiswa PLT, dan 1 guru pendamping.</p>		
23	Rabu, 11 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang berada di dalam perpustakaan saat jam pelajaran berlangsung, serta membantu merapikan buku buku bacaan sesuai tempatnya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : ada kurang lebih 200 buku baru yang telah di tata dan ditambahkan ke rak buku.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Kegiatan pembelajaran di kelas XI AK2, XI	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM pada 3 kelas tersebut dengan penyampaian materi awal, untuk kelas XI yaitu Paragraf eduktif induktif (membuat paragraf) dan untuk		

		MM3, dan XC	kelas X adalah Wacana deskripsi(menganalisis 5W+1H dalam bacaan), dengan proses pembelajaran berdiskusi bareng <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh ± 100 siswa, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.		
24	Kamis, 12 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Pembelajaran di kelas XB	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi wacana deskripsi dan mencari unsur 5W + 1H pada wacan “Omah Adat Jawa Tengah” <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 35 siswa, 1 guru		

			pendamping, 1 mahasiswa.		
25	Jumat, 13 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket Kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 5 siswa yang terlambat dan 8 siswa yang pelanggaran, serta ada sebanyak ± 500 siswa hadir pada hari tersebut.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
		Pembelajaran di kelas XA dan XI AK1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi wacana deskripsi dan mencari inti cerita pada wacana “Omah Adat Jawa Tengah” dengan meringkas kembali.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa, 1 guru pendamping, dan 1 mahasiswa.</p>		
26	Sabtu, 14 Oktober	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa		

	2017		bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
Minggu ke V					
27	Senin, 16 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
28	Selasa, 17 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan		

			kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket Kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 5 siswa yang terlambat dan 5 siswa yang pelanggaran.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
		Pembelajaran di kelas XD	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM di dalam kelas dengan materi kawruh basa, berkelompok berdiskusi dalam memahami materi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 30 siswa, 1 mahasiswa PLT, dan 1 guru pendamping.</p>		
29	Rabu, 18 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu	Peserta didik yang merasa biasa	Pemberian nasihat

		Perpustakaan	<p>mengkondisikan siswa yang berada di dalam perpustakaan saat jam pelajaran berlangsung, serta membantu merapikan buku buku bacaan sesuai tempatnya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : ada kurang lebih 200 buku baru yang telah di tata dan ditambahkan ke rak buku.</p>	saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Kegiatan pembelajaran di kelas XI AK2, XI MM3, dan XC	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM pada 3 kelas tersebut dengan penyampaian materi awal, untuk kelas XI yaitu Paragraf eduktif induktif (membuat paragraf) dan untuk kelas X adalah Wacana deskripsi(menganalisis 5W+1H dalam bacaan), dengan proses pembelajaran berdiskusi bareng</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh ± 100 siswa, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing</p>		
30	Kamis, 19 Oktober 2017	Apel Pagi	<p>Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling</p>	-	-

			berjabat tangan.		
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Pembelajaran dikelas XB	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi kawruh basa, berdiskusi kelompok tentang macam dan perbedaan kawruh basa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 35 siswa, 1 guru pendamping, 1 mahasiswa.</p>		
31	Jumat, 20 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket Kedisiplinan	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan

			sampai kelas XII. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 5 siswa yang terlambat dan 8 siswa yang pelanggaran, serta ada sebanyak ± 500 siswa hadir pada hari tersebut		untuk dirinya sendiri
		Pembelajaran di kelas XA dan XI AK1	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi wacana deskripsi dan mencari inti cerita pada wacan “Omah Adat Jawa Tengah” dengan meringkas kembali. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa, 1 guru pendamping, dan 1 mahasiswa.		
32	Sabtu, 21 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.

Minggu ke VI					
33	Senin, 23 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
34	Selasa, 24 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 1 siswa yang terlambat dan 5 siswa yang pelanggaran.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
		Pembelajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM di		

		an di kelas XD	dalam kelas dengan belajar membedakan antar macam kawruh basa. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 32 siswa, 1 mahasiswa PLT, dan 1 guru pendamping		
35	Rabu, 25 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan ketertiban perpustakaan apabila ada anak yang meminjam buku atau hanya bermain ketika jam pelajaran berlangsung. <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada kurang lebih 20 siswa yang meminjam buku referensi untuk belajar di kelas dan 5 anak yang meminta obat pusing ke perpustakaan.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Kegiatan pembelajaran di kelas XI AK2, XI MM3, dan XC	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM pada 3 kelas tersebut dengan penyampaian materi awal, untuk kelas XI yaitu Paragraf induktif (membuat paragraf) dan untuk kelas X adalah Wacana deskripsi(menganalisis 5W+1H dalam bacaan), dengan proses pembelajaran berdiskusi bareng		

			Hasil Kuantitatif : diikuti oleh ± 100 siswa, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.		
36	Kamis, 26 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Pembelajaran di kelas XB	Hasil Kualitatif : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi wacana deskripsi dan mencari unsur 5W + 1H pada wacan “Omah Adat Jawa Tengah” Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 35 siswa, 1 guru pendamping, 1 mahasiswa.		
37	Jumat, 27 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan		

			pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 3 siswa yang terlambat dan 2 siswa yang pelanggaran, serta ada sebanyak ± 500 siswa hadir pada hari tersebut.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
		Pembelajaran di kelas XA dan XI AK1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi tentang paragraf deduktif dan induktif dan mengetahui apa perbedaannya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa, 1 guru pendamping, dan 1 mahasiswa.</p>		
38	Sabtu, 28 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi

				lakukan.	pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
Minggu ke VII					
39	Senin, 30 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
40	Selasa, 31 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 1 siswa yang	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri

			terlambat dan 5 siswa yang pelanggaran.		
		Pembelajaran di kelas XD	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM di dalam kelas dengan belajar membedakan antar macam kawruh basa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 32 siswa, 1 mahasiswa PLT, dan 1 guru pendamping.</p>		
41	Rabu, 1 Oktober 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang berada di dalam perpustakaan saat jam pelajaran berlangsung, serta membantu merapikan buku buku bacaan sesuai tempatnya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : ada kurang lebih 200 buku baru yang telah di tata dan ditambahkan ke rak buku.</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
		Kegiatan pembelajaran di kelas XI AK2, XI MM3, dan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM pada 3 kelas dan terlaksananya ulangan harian pada 3 kelas tersebut</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh \pm 100 siswa, 1</p>		

		XC.	mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.		
42	Kamis, 2 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Pembelajaran di kelas XB	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan ulangan harian pada kelas XB.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 35 siswa, 1 guru pendamping, 1 mahasiswa</p>		
43	Jumat, 3 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan	Peserta didik yang merasa	Pemberian nasihat

		Kedisiplinan	<p>siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 3 siswa yang terlambat dan 2 siswa yang pelanggaran, serta ada sebanyak ± 500 siswa hadir pada hari tersebut.</p>	biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
		Pembelajaran di kelas XA dan XI AK1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi tentang paragraf deduktif dan induktif dan mengetahui apa perbedaannya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa, 1 guru pendamping, dan 1 mahasiswa.</p>		
44	Sabtu, 4 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket Kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 siswa yang terlambat dan 5 siswa yang pelanggaran. serta</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri

			ada sebanyak ± 500 siswa hadir pada hari tersebut		
Minggu ke VIII					
45	Senin, 6 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
46	Selasa, 7 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Piket Kedisiplinan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan siswa yang terlambat maupun pelanggaran dan membantu presensi di semua kelas, dari kelas X sampai kelas XII.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 1 siswa yang</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri

			terlambat dan 5 siswa yang pelanggaran.		
		Pembelajaran di kelas XD	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM di dalam kelas dengan materi aksara jawa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 32 siswa, 1 mahasiswa PLT, dan 1 guru pendamping.</p>		
47	Rabu, 8 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membantu mengkondisikan ketertiban perpustakaan apabila ada anak yang meminjam buku atau hanya bermain ketika jam pelajaran berlangsung.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : ada kurang lebih 20 siswa yang meminjam buku referensi untuk belajar di kelas dan 5 anak yang meminta obat pusing ke perpustakaan..</p>	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Kegiatan pembelajaran di kelas XI AK2, XI MM3, dan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya proses KBM pada 3 kelas tersebut dengan penyampaian materi awal, untuk kelas XI yaitu Paragraf induktif (membuat paragraf) dan untuk kelas X adalah Wacana deskripsi(menganalisis 5W+1H dalam bacaan), dengan proses</p>		

		XC	pembelajaran berdiskusi bareng <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh ± 100 siswa, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.		
48	Kamis, 9 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
		Pembelajaran di kelas XB	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi wacana deskripsi dan mencari unsur 5W + 1H pada wacan “Omah Adat Jawa Tengah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 35 siswa, 1 guru pendamping, 1 mahasiswa.		
49	Jumat, 10 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu		

			SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.		
		Peringatan hari pahlawan	Kegiatan dilaksanakan didalam laboratorium dengan membacakan UUD 1945, Pembacaan doa, pembacaan pesan-pesan pahlawan, p embacaan amanat dari wali kelas		
		Pembelajaran dikelas XA dan XI AK1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya program KBM dengan kegiatan belajar berdiskusi bersama dengan materi kawruh basa, berdiskusi kelompok mengetahui perbedaan macam dan bentuk kawruh basa beserta artinya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 30 siswa, 1 guru pendamping, dan 1 mahasiswa.</p>		
50	Sabtu, 11 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.

51	Senin, 13 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri.
52	Selasa, 14 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Piket Kedisiplinan	Mahasiswa membantu mendisiplinkan siswa yang terlambat/melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi berupa poin.	Peserta didik yang merasa biasa saja terhadap pelanggaran yang mereka lakukan.	Pemberian nasihat kepada peserta didik untuk tidak mengulangi pelanggaran tersebut karena akan merugikan untuk dirinya sendiri
53	Rabu, 15 November 2017	Apel Pagi	Kegiatan diikuti oleh 30 guru dan 12 mahasiswa PLT UNY, dengan diawali doa bersama, pembacaan visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan		

			pemberitahuan informasi, diakhiri dengan saling berjabat tangan.	-	-
		Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017	Sebanyak 12 Mahasiswa PLT diserahkan kembali ke UNY, penarikan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan didampingi Dosen Pamong, Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta		

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Venny Indria Ekowati, M.Litt
NIP. 197912172003122003

Menyetujui/ Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Pangkuyhona Handika S.Pd
NBM. 1 210 594

Mahasiswa PLT UNY

Ninik Yulianti
NIM. 14205241042



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Sekolah / Lembaga : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
 t Sekolah : Jl. Nitikan No. 48 Umbulharjo YK Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 370850
 DPL PLT : Dr. Guntur, M.Pd.
 Fakultas DPL PLT : Venny Indria Ekowati M.Litt.
 Mahasiswa PLT : 12

Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
21-OKT-2017	2	Progress PLT	Lancar.	<i>[Signature]</i>

IAN:
 bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT



Mengetahui,

[Signature]
 Yogyakarta, 15 November 2017

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU		8	15	22	29	

AGUSTUS 2017						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

SEPTEMBER 2017						
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

OKTOBER 2017						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

NOVEMBER 2017						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

DESEMBER 2017						
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

JANUARI 2018						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

FEBRUARI 2018						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			

MARET 2018						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

APRIL 2018						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

MEI 2018						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JUNI 2018						
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

JULI 2018						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

- Keterangan:**
- Libur Idul Fitri 1438 H. dan Libur Kenaikan Kelas
 - Hari Pertama masuk sekolah
 - Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal
 - Libur Semester Gasal
 - Milad SMK Muh 1 Yk
 - Pembagian Laporan Hasil Belajar
 - Penilaian Akhir Tahun (PAT)
 - Ujian Sekolah
 - UN Berbasis Komputer (UNBK) / Susulan
 - Milad Muhammadiyah ke-24
 - Penilaian Tengah Semester (PTS)
 - Libur Khusus
 - Libur Umum
 - Libur Awal Ramadhan 1439 H.
 - Libur 'Idul Fitri 1439 H dan Libur Kenaikan Kelas
 - Porsenitas/Social Worker
 - Praktik Industri



Kode Etik Guru

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan secara bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan Sosial.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

TATA TERTIB GURU

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.
15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
18. Tidak merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta-55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611

E-mail: akademik@uny.ac.id Homepage : <http://uny.ac.id>

DAFTAR PIKET MAHASISWA PLT UNY 2017/2018

	Perpustakaan	BK	Kedisiplinan
Senin	Mutia Syarifah A	Tsinta Miftakhul F	Erick Setyadi
	Puput Sapitri	Ninik Yulianti	Pramita Prabasari
			Mitfah Nur R
			Herwin Pradana
Selasa	Prela Neardinta	Mutia Syarifah A	Puput Sapitri
	Mitfah Nur R	Pramita Prabasari	Ahmad Nur Yazid
			Hendi Hermawan
			Rezha Arzhan H
Rabu	Ninik Yulianti	Tsinta Miftakhul F	Mutia Syarifah A
	Ahmad Nur Yazid	Herwin Pradana	Prela Neardinta
			Rezha Arzhan H
			Hendi Hermawan
Kamis	Rezha Arzhan H	Ahmad Nur Yazid	Ninik Yulianti
	Herwin Pradana	Pramita Prabasari	Hendi Hermawan
			Tsinta Miftakhul F
			Erick Setyadi
Jumat	Erick Setyadi	Prela Neardinta	Herwin Pradana
	Pramita Prabasari	Tsinta Miftakhul F	Puput Sapitri
			Ninik Yulianti
			Mitfah Nur R
Sabtu	Hendi Hermawan	Pramita Prabasari	Mutia Syarifah A
	Mitfah Nur R	Prela Neardinta	Rezha Arzhan H
			Erick Setyadi
			Puput Sapitri

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kompetensi Inti : KI 3 dan KI 4
 Kelas : Kelas X Semua Kompetensi Keahlian
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mengajar per minggu untuk setiap kelas :

Hari	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu	Senin	Jumat
Kelas		X TKJ, XMM3, X AK 1, X AK2		X MM1, X RPL	X RPL	

Jumlah JP No.	Bulan	5	1
dalam semester		Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif
1	Juli	4	2
2	Agustus	5	0
3	September	4	1
4	Oktober	4	0
5	November	5	1
6	Desember	4	4
Jumlah	26	8	18

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif :

18	X	1	=	18
----	---	---	---	----

Dipergunakan untuk

: 14 JP	Pembelajaran /Materi Pokok
Materi 1	: 4 JP
Materi 2	: 4 JP
Materi 3	: 6 JP
Ulangan harian	: 4 JP
Jumlah	: 18 JP

Yogyakarta, 20 November 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Widi Astuti
NBM. 1 037 290

Ninik Yulianti
NIM.14205241042

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Standar Kompetensi : Mampu memahami berbagai bentuk wacana lisan tentang bahasa, sastra, dalam kerangka budaya Jawa

Kelas : XI
 Semester : 3
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mengajar per minggu untuk setiap kelas :

Senin	Selasa	Jumat	Hari	Sabtu	Rabu	Kamis
Kelas			XI TKJ, XI MM1, XIAK1, XIMM3, XIMM2		XIAK2	

Jumlah JP	Jumlah minggu Efektif	Jumlah minggu tidak efektif	No.	Bulan	Jumlah minggu dalam semester
			1		5
1			5	Juli	0
2			3	Agustus	1
3			3	September	5
4			3	Oktober	4
5			4	November	1
6			0	Desember	5
Jumlah			10		28
					18

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif :

X = 1 18 18

Dipergunakan untuk

: 14 jp : 14 jp Pembelajaran /Materi Pokok

Materi 1 : 3 jp

Materi 2 : 3jp

Materi 3 : 5jp

Materi 4 : 3jp

: 4JP Ulangan Harian

Jumlah : 18JP

Yogyakarta, 20 November 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

WIDI ASTUTI, S.Pd.
NBM. 1 037 290

Ninik Yulianti
NIM. 14205241042

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
PROGRAM SEMESTER
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas: X Semua Kompetensi Keahlian
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Jumlah Jam	Ket.		Bulan			Semester	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1				KI 3 & KI 4			
2		2					3.1. Memahami berita yang dibacakan atau melalui berbagai media
4.1 Membuat berita berbahasa Jawa dengan lisan maupun tulis		2					2
3.2. Memahami cerita pengalaman		2					2
4.2. Menceritakan pengalaman		2					2
3.3. Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media		2					2
4.3. Mencipta dan membaca geguritan	4			1		3	
Dst							
Ulangan harian	4	1		1		1	1
Jumlah	18	2	5	3	4	4	

*) Disesuaikan dengan keperluan

Yogyakarta, 20 November 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

WIDI ASTUTI, S.Pd.
NBM. 1 037 290

NINIK YULIANTI
NIM. 14205241042

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

PROGRAM SEMESTER
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : XI
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Jumlah Jam	Bulan		Ket.	Standar Kompetensi/Ko mpetensi Dasar/Materi Pokok	Semt	
	Jul	Aug			Nov	Des
1		1	3			1.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi sesorah.
1				1.2 Melaksanakan praktik sesorah dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, nada, sikap, dan ekspresi yang sesuai dengan konteksnya.		
2. Mempraktikan menyanyikan tembang uyon-uyon didepan kelas secara berkelompok.			1			
1		3				2. 1 Menjelaskan makna kata-kata sukar dalam cakepan (syair) uyon-uyon.
1						2.2 Mengungkapkan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam cakepan (syair) uyon-uyon.
1						2.3 Mempraktikan Melagukan tembang uyon-uyon
1			3	3 Mengidentifikasi pokok-pokok isi berita dengan menggunakan Bahasa Sastra dan Kebudayaan Jawa tingkat tutur krama.	2	
1						3.1 Praktikan menjadi reporter pawarta bahasa jawa.
1						7. 3 Praktikan menjadi reporter pawarta bahasa jawa.
3.2 Menulis karya sastra prosa berdasar kerangka cerita			3	3.1 Menentukan Kerangka cerita.	3	
1						3.2 Menulis karya sastra prosa berdasar kerangka cerita
1						4.1 Menentukan tema

				tembang macapat yang akan dibuat.			
1							
					4.2 Mengembangkan ide dalam bentuk tembang macapat Dhandhinggula dengan memperhatikan metrum, pilihan kata, tanda baca, dan ejaan		
1					4.3 Praktik melagukan tembang macapat		
Ulangan Harian	4		1		1	1	1
18	5	3	3	3	4		Jumlah

Yogyakarta, Januari 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata pelajaran

WIDI ASTUTI S.Pd
NBM. 1 037 290

NINIK YULIANTI
NIM. 14205241042

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
 Mata Pelajaran : Pemrograman Dasar
 Kelas : X Semua Kompetensi Keahlian
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Jumlah Jam	Semester	Keterangan	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar
1		KI 3 & KI 4	
2		3.1. Memahami berita yang dibacakan atau melalui berbagai media	
		3.2. Memahami cerita pengalaman	2
		3.3. Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media	2
2		4.1 Membuat berita berbahasa Jawa dengan lisan maupun tulis	
2		4.2. Menceritakan pengalaman	
		4.3. Mencipta dan membaca geguritan	4
Jumlah			14
Ulangan harian			4
Jumlah			18
2		KI 3 & KI 4	
1		3.4. Memahami ajaran moral struktur tembang macapat durma, asmarandana, dan megatruh	
		3.5. Memahami wacana beraksara Jawa	1
1		3.6. Memahami seni pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media.	
		3.7. Memahami ajaran moral cerita wayang	1
3		4.4 Melagukan tembang macapat durma, asmarandana, dan megatruh.	
1		4.5. Mengarang wacana beraksara Jawa	
2		4.6. Menceritakan dan menanggapi seni pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media.	
1		4.7. Menanggapi ajaran moral cerita wayang.	
Jumlah			8
Ulangan harian			4
Jumlah			16
*) Disesuaikan dengan keperluan			

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1
Yogyakarta

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas : XI

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Jumlah Jam	Ket	Semt	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar
1		1. Memahami dan menanggapi sesorah dalam berbagai kegiatan di sekolah.	3
1	1.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi sesorah.	1	
1		1.2 Melaksanakan praktik sesorah dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, nada, sikap, dan ekspresi yang sesuai dengan konteksnya.	
1		2. Memahami dan menanggapi pesan moral dalam uyon-uyon menggunakan unggah-ungguh basa.	
1		2.1 Menjelaskan makna kata-kata sukar dalam cakepan (syair) uyon-uyon.	
1		2.2 Mengungkapkan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam cakepan (syair) uyon-uyon.	
3		3. Memahami dan menganalisa isi teks berita berbahasa Jawa.	
2		3.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi berita dengan menggunakan Bahasa Sastra dan Kebudayaan Jawa tingkat tutur krama.	
3		4. Praktik melagukan tembang macapat	
Jumlah			14
Ulangan harian			4
Jumlah			18
4			
2		5. Menentukan Kerangka cerita.	
5.1 Menulis karya sastra prosa berdasar kerangka cerita		3	
3		6. Mencipta tembang macapat.	
6.1 Menentukan tema tembang macapat yang akan dibuat.		3	

3
14
Ulangan harian
18
*) Disesuaikan dengan keperluan

6.2 Praktik melagukan tembang macapat
Jumlah
4
Jumlah

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 20 November 2017

Guru Mata pelajaran

WIDI ASTUTI. S.Pd.
NBM. 1 037 290

NINIK YULIANTI
NIM. 14205241042

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Bahasa JAwa

Kelas/Semester : X/1

Durasi (Waktu) : 14 jam

KKM : 75

KI-1 (Sikap Spiritual) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 (Sikap Sosial) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI-3 (Pengetahuan) : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Komputer dan Informatika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI-4 (Keterampilan) : Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Komputer dan Informatika. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Memahami berita yang dibacakan atau melalui berbagai media	<p>3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis verita berbahasa jawa dari media massa.</p> <p>3.1.2 Menjabarkan langkah-langkah menyusun pedoman</p> <p>3.1.3 Mencontohkan langkah-langkah wawancara berita berbahasa jawa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berita berbahasa jawa 	4	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pembacaan teks wawancara dari berbagai media Mencermati uraian tentang penerapan unsur 4 W dalam pembacaan wawancara <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya jawab tentang estetika bahasa dalam wawancara Peserta didik bertanya jawab tentang makna kata dalam wawancara Peserta didik bertanya jawab tentang unsur 4 W dalam pembacaan wawancara <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari estetika bahasa 	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengamati berita berbahasa Jawa dari media audio-visual dan atau yang dibacakan secara langsung Peserta didik diminta mengamati dan mengidentifikasi unsur 	<ul style="list-style-type: none"> Mutiara Bahasa Jawa Baoesastra Djawa
4.1 Membuat berita berbahasa Jawa	4.1.1 Membuat kerangka					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
dengan lisan maupun tulis	berita berbahasa jawa. 4.1.2 Membuat video wawancara berita berbahasa jawa.			<p>dalam wawancara secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari isi dan nilai yang terkandung dalam wawancara secara berkelompok mencari sumber informasi dari keadaan sekitar, kondisi sosial masyarakat sebagai bahan untuk menyusun wawancara. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan temuan estetika bahasa dalam wawancara menyimpulkan isi dan nilai yang terkandung dalam wawancara menyimpulkan penerapan unsur 4W dalam 	<p>5 W, 1 H berita berbahasa Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengamati dan menemukan isi pokok berita berita berbahasa Jawa Peserta didik mengidentifikasi unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i> dalam 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
				<p>membaca wawancara</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca hasil kerja kelompok/individu tentang unsur 5 W dan 1 H, serta isi pokok berita berbahasa Jawa • mempraktikkan pembacaan berita berbahasa Jawa dan peserta didik lain menanggapi secara santun 	<p>pembacaan berita berbahasa Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mempresentasikan hasil temuannya secara individu atau kelompok <p>Observasi : mengamati siswa dalam mencermati, mengidentifikasi, menyusun,</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
					<p>dan mempresentasikan hasil diskusi mengenai unsur 5W, 1H, unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasadan</i> isi pokok berita dalam berita berbahasa Jawa</p> <p>Portofolio : menilai hasil pengamatan tentang unsur 5W, 1H, unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa,</i> dan isi pokok berita dalam berita berbahasa</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
					<p>Jawa</p> <p>Tes Tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami unsur 5W, 1H, unsur <i>wiraga, wicara, wirama, wirasa</i>, dan isi pokok berita dalam berita berbahasa Jawa</p> <p>Tes unjuk kerja: menilai kemampuan peserta didik dalam membaca berita berbahasa</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
					Jawa	
3.2. Memahami cerita pengalaman 4.2. Menceritakan pengalaman	3.2.1 Menjelaskan deskripsi cerita pengalaman 3.2.2 Membuat kerangka cerita pengalaman berbahasa Jawa bertema bebas. 3.2.3 Mendiskusikan isi	• Cerita Pengalaman	4	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> mencermati cerita pengalaman pribadi dari berbagai media mencermati uraian tentang ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pengalaman dan teknik bercerita yang tepat Menanya :	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Keterampilan: Tugas : Observasi Portofolio : Tes Tertulis : Tes Unjuk	• Bausastra Jawa

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
	<p>cerita pengalaman.</p> <p>4.2.1 Membuat kerangka cerita pengalaman</p> <p>4.2.2 Membuat cerita pengalaman pribadi berbahasa jawa.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab mengenai ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pengalaman <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab tentang nilai-nilai pendidikan dalam cerita pengalaman <p>Mengumpulkan informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pengalaman • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teknik bercerita yang tepat. <p>Menalar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyimpulkan nilai-nilai pendidikan dalam cerita pengalaman dari berbagai media 	Kerja :	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
				2. menyimpulkan ragam bahasa dalam cerita pengalaman dari berbagai sumber 3. menyimpulkan teknik yang tepat dalam bercerita Mengomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun naskah cerita pengalaman sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa • Menceritakan pengalaman dengan teknik yang tepat dan sesuai dengan unggah-ungguh berbahasa Jawa dan siswa lain menanggapi 		
3.3. Memahami geguritan yang dibacakan atau	3.3.1 Menjelaskan pengertian geguritan.	<ul style="list-style-type: none"> • Geguritan • Arti Geguritan • Geguritan tema 	6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan:	<ul style="list-style-type: none"> • Kalawarti Djaka lodhang

Mengetahui,

Yogyakarta, 15 November 2017

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
melalui berbagai media 4.3. Mencipta dan membaca geguritan	3.3.2 Menjelaskan arti kata sukar dari geguritan 4.3.1 Membuat geguritan dengan tema kebudayaan 4.5.1 Mempresentasikan geguritan di depan kelas	kebudayaan		tentang Geguritan • Mengumpulkan data tentang Geguritan bertema kebudayaan • Membuat geguritan tema kebudayaan	• Penilaian Unjuk Kerja • Observasi	

Guru Pembimbing

PANGKUYHONA HANDIKA, S.Pd

NBM. 1 210 594

Guru Mata Pelajaran

NINIK YULIANTI

NIM.14205241042

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

BIDANG STUDI KEAHLIAN : Semua Bidang Keahlian

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Semua Program Keahlian

KOMPETENSI KEAHLIAN : Semua Kompetensi Keahlian

MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa

KELAS/SEMESTER : XI/ 3

STANDAR KOMPETENSI : Mampu memahami berbagai bentuk wacana lisan tentang bahasa, sastra, dalam kerangka budaya Jawa

ALOKASI WAKTU : 14 x 45 Menit

KKM : 75

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi pokok-pokok isi sesorah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pokok-pokok isi sesorah. • Melaksanakan praktik sesorah dengan sikap, dan ekspresi yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Menyampaikan pendapat • Kreatif • Kerjasama • Rasa 	Sesorah basa jawi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengar contoh pembacaan sesorah • Mengkaji dari berbagai sumber baik rekaman atau langsung tentang sesorah 	Jenis tagihan <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok Bentuk instrumen	3			Sumber Buku Laksita Basa terbitan yudistira Alat: <ul style="list-style-type: none"> • LCD, Laptop

	dengan konteksnya.	tanggung jawab		<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali secara lisan dan inti dari sesorah basa jawi. • Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang terkandung dalam sesorah.. 	uraian				Media, Elektronik Bahan: buku-buku Sesorah basa jawi.
<p>1.1 Melaksanakan gladhen sesorah dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, nada, sikap, dan ekspresi yang sesuai dengan konteksnya.</p> <p>1.2 mempraktikkan menyanyikan tembang uyon-uyon didepan kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna kata-kata sukar dalam syair <i>uyon-uyon</i> • Mengungkapakan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam syair <i>uyon-uyon</i> • Mempersiapkan sebuah lagu uyon-uyon untuk dinyanyikan secara individu didepan kelas • Mencari isi teks <i>uyon-uyon</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami sebuah kasus • Menarik kesimpulan 	Uyon-uyon	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan <i>uyon-uyon</i> yang dilagukan atau yang diperdengarkan melalui media elektronika. • Mencari kata-kata atau ungkapan sukar. • Mencari makna kata-kata atau ungkapan yang sukar. • Mencari nilai budi pekerti yang ada dalam teks <i>uyon-uyon</i>. 	• Tertulis - Uraian bebas				<p>Buku Laksita Basa terbitan yudis</p> <p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • LCD,Laptop <p>Media, Elektronik</p> <p>Bahan: buku-buku Sesorah basa jawi.</p>

<p>2. Menjelaskan makna kata-kata sukar dalam cakepan (syair) uyon-uyon.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna kata-kata sukar dalam cakepan (syair) uyon-uyon. • Mengungkapkan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam cakepan (syair) uyon-uyon.<i>pranatacara</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Penilaian pada sastra lisan • Kreatif • Kerjasama • Gemar membaca • Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan tembang uyon-uyin. • memahami isi tembang uyon-uyon. <p>menyimpulkan tembang uyon-uyon.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan tembang uyon-uyon. • Menyampaikan hasilnya secara lisan. • . Manyalin cakepan tembang uyon-uyon. 	<p>Jenis tagihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<p>3</p>			<p>Sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Laksita Basa terbitan yudis thira • Kawur yan Basa Jawa <p>Alat: Laptop ,Media Elektronik</p> <p>Bahan: buku tuntunan tembang-tembang jawa.</p>
--	---	---	---	--	---	----------	--	--	---

<p>2.1 Mengungkapkan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam cakepan (syair) uyon-uyon.</p> <p>2.2 Mempraktikan Melagukan <i>tembang uyon-uyon</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sebuah <i>tembang uyon-uyoni</i> dari berbagai media • Praktik menyanyikan <i>tembang uyon-uyon</i> secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian karya sastra • Apresiasi seni suara 	<p>Uyon-uyon</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan <i>tembang uyon-uyon</i> • Praktik menyanyikan <i>tembang uyon-uyon</i> secara berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan - Praktik menyanyikan lagu <i>uyon-uyon</i> 				<ul style="list-style-type: none"> • Kaset/rekaman lagu <i>uyon-uyon</i> • LKS Kawuryan XI • Kamus Bahasa Jawa • Buku Ajar Bahasa Jawa Kelas XI, <i>Citra Basa</i>, Warih Jatirahayu.
<p>3. Mengidentifikasi pokok-pokok isi berita dengan menggunakan Bahasa Sastra dan Kebudayaan Jawa tingkat tutur krama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana pendek beraksara Jawa yang menggunakan <i>aksara murda</i> dengan benar. • Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Penilaian pada sastra lisan 	<p>Aksara Jawa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana pendek yang menggunakan aksara Jawa <i>murda</i> secara perorangan. • Mencari kata-kata atau ungkapan sukar dan mengartikannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan Tertulis 	<p>3</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Rama Sudi Yatmana, 2005, <i>Tuntunan Kagem Para Panatacara Tuwin Pamedhar Sabda</i>, Semarang: Aneka Ilmu,

	yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam wacana beraksara Jawa.			<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti yang ada dalam wacana tersebut dengan konteksnya 					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bausastra Jawa</i>
3.1 Praktik menjadi reporter pawarta bahasa jawa.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur <i>beritaberbahsa jawa</i> • Menyusun struktur kerangka pawarta. <p>Mengidentifikasi Kata-kata sukar yang pawarta berbahsa jawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar pedoman wawancara yang digunakan dalam wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Melagukan Tembang Dhandhan ggula</i> 	Artikel berbahasa Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari struktur <i>pawarta</i>. • Mencari kata-kata sukar dalam pawarta atau ungkapan yang sulit dan mengartikannya. • Menyusun kerangka pawarta • Praktik menjadi seorang wartawan.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Praktik 	2			<ul style="list-style-type: none"> • Kaset/rekaman lagu uyonyon • LKS Kawuryan XI • Kamus Bahasa Jawa • Buku Ajar Bahasa Jawa Kelas XI, <i>Citra Basa</i>, Warih Jatirahayu.

Mengetahui
Guru pembimbing

NBM. 1 210 594

PANGKUYHONA HANDIKA S.Pd.

Guru Mata Pelajaran

**NINIK YULIANTI
NIM. 14205241042**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Semua Bidang Keahlian
Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Kompetensi Keahlian	: Semua Kompetensi Keahlian
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: X / 1
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
KKM	: 75

A. Kompetensi Inti

KI.3 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa

4.1 Menanggapi dan menceritakan kembali isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1 Menyebutkan Struktur dan kaidah wacana deskripsi

3.1.2 Menyebutkan isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa

3.1.3 Menyebutkan Filosofi, jenis, dan sejarah makanan tradisional Jawa

- 4.1.1 Menanggapi isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa
- 4.1.2 Menceritakan kembali isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa
- 4.1.3 Menuliskan dan memberi contoh teks deskriptif makanan tradisional Jawa

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.1 Menyebutkan Struktur dan kaidah wacana deskripsi
 - 1. Setelah menggali informasi, Peserta didik dapat Menyebutkan struktur wacana deskripsi dengan tepat.
 - 2. Setelah berdiskusi, Peserta didik dapat mencontohkan wacana deskripsi yang sesuai kaidah dengan tepat
- 3.1.2 Menyebutkan isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa
 - 1. Setelah membaca LKS Peserta didik dapat Peserta didik dapat menyebutkan isi teks makanan tradisional Jawa dengan tepat.
 - 2. Guru melakukan tanya jawab sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi kesalahan dalam menentukan isi teks deskriptif dengan tepat.
- 3.1.3 Menyebutkan Filosofi, jenis, dan sejarah makanan tradisional Jawa
 - 1. Setelah melihat penjelasan dari Guru, peserta didik dapat menyebutkan filosofi, jenis dan sejarah makanan tradisional Jawa dengan tepat.
 - 2. Setelah berdiskusi, Peserta didik dapat mencontohkan filosofi makanan tradisional Jawa dengan tepat.
- 4.1.1 Menanggapi isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa
 - 1. Setelah menggali informasi, Peserta didik dapat Menanggapi isi teks deskriptif dengan tepat.
- 4.1.2 Menceritakan kembali isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa
 - 1. Disediakan wacana deskripsi berbahasa jawa, Peserta didik dapat mengamati wacana deskripsi berbahasa jawa dengan benar.
 - 1. Setelah berdiskusi secara kelompok, Peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks wacana deskripsi berbahasa jawa dengan tepat.

4.1.3 Menuliskan dan memberi contoh teks deskriptif makanan tradisional Jawa

1. Setelah melihat Penjelasan dari Guru, peserta didik dapat membuat kerangka wacana deskripsi dengan sistematis.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat membuat wacana deskriptif dengan sistematis dan memberi contoh yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. **Fakta**
Kawruh wacana tentang makanan khas Jawa
2. **Konsep**
 - a. Pangertene wacana deskripsi
 - b. Wacana makanan tradisional Jawa dan kekhasannya
3. **Prinsip**
 - a. Struktur dan kaidah wacana deskripsi
 - b. Filosofi, jenis, dan sejarah makanan tradisional Jawa
4. **Prosedur**
 - a. Cara nulis lan tuladha teks deskripsi
 - b. Kekhasan dari makanan tradisional Jawa

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : Saintifik
- Strategi pembelajaran : *Discovery Learning*
- Metode pembelajaran : Presentasi, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam, do'a dan presensi2. Guru mengkondisikan kelas sesuai karakteristik peserta didik3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai	5 menit

	4. Guru memotivasi peserta didik dengan pertanyaan tentang materi yang dipelajari	
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Tahapan-tahapan (Discovery Learning)</p> <p>1. Mengamati (Stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks deskripsi tentang makanan tradisional Jawa <p>2. Menanya (Mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan pokok-pokok isi teks deskripsi tentang makanan tradisional Jawa <p>3. Mengumpulkan Informasi (Mengumpulkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam teks deskripsi tentang makanan tradisional Jawa <p>4. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan relevansi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan kondisi masyarakat <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menceritakan kembali isi teks deskripsi tentang makanan tradisional Jawa menggunakan ragam bahasa sesuai konteks dan norma berbahasa 	35 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran 3. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya 4. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam. 	5 menit

H. Alat / Bahan, Media dan Sumber Pembelajaran

- Alat/ Bahan : LCD, Laptop
- Media : VCD, power point
- Sumber Belajar :

1. Widaryatmo, Gandung dkk. 2013. *Prigel Basa Jawa Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
2. Sasangka, Sry Satriya TW. 2011. *Paramasastra Gagrag Anyar Basa Jawa*. Jakarta: Paramalingua
3. Darminto, dkk. 2010. *Kamus Besar Bausastra Jawa*. Jakarta: Kharisma

I. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan
 1. Teknik Penilaian
 - A. Pengetahuan : tes lisan, tertulis, tugas
 - B. Keterampilan : praktek
 2. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian pengetahuan

Kisi-Kisi Soal Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Memahami isi teks deskriptif tentang makanan tradisional Jawa	Menuliskan makanan tradisional Jawa dengan benar	Makanan tradisional	Siswa dapat menuliskan makanan tradisional Jawa dengan benar	1
		Menyebutkan makna yang terkandung di dalam makanan tradisional dengan baik	Makna yang terkandung dalam makanan tradisional	Siswa dapat menyebutkan makna yang terkandung di dalam makanan tradisional dengan baik	2

Kunci soal

1. Kawicaksanan
2. Kawicaksanan

Skor Penilaian

1. Nilai Benar = 50
2. Nilai Benar = 50

Instrumen Penilaian Ketrampilan

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan (Skor maksimal 6)			
	a.Masuk tepat waktu, berseragam lengkap dan rapi			
	b.Mempersiapkan buku dan alat tulis			
2	Proses Kerja (Skor maksimal 2)			
	Prosedur membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa dan kekhasan di desa masing-masing			
3	Hasil (Skor maksimal 3)			
	Membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa dan kekhasan di desa masing-masing			
4	Sikap Kerja (Skor maksimal 3)			
	Sikap saat membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa dan kekhasan di desa masing-masing			
5	Waktu (Skor maksimal 3)			
	Ketepatan waktu membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa dan kekhasan di desa masing-masing			

Penilaian Proses

	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu	Total
Skor Perolehan
Skor Maksimal	6	2	3	3	3	17
Bobot	10	20	40	20	10	100
Total

Cara Perhitungan

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Jml Skor Perolehan}}{\text{Jml Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

Pedoman Penskoran Proses

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Skor
1	Persiapan		
	Masuk tepat waktu, berseragam lengkap dan rapi	Masuk tepat waktu, berseragam lengkap dan rapi	3
		Masuk tepat waktu, berseragam lengkap	2
		Masuk tidak tepat waktu, berseragam tidak lengkap	1
	Mempersiapkan buku dan alat tulis	Buku dan alat tulis dipersiapkan dengan lengkap	3

		Buku dipersiapkan	2
		Buku dan alat tulis dipersiapkan tidak lengkap	1
2	Proses Kerja		
	Prosedur membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa	Menunjukkan prosedur membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa dengan tepat	2
		Menunjukkan prosedur membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa kurang tepat	1
3	Hasil		
	Hasil membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa	Membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa dengan tepat dan benar	3
		Membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa dengan tepat	2
		Membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa tidak tepat dan benar	1
4	Sikap Kerja		
	Sikap saat membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa	Kebahasaan dan keruntutan baik saat membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa	3
		Kebahasaan baik saat membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa dan menyajikannya namun kurang runtut	2
		Kebahasaan dan keruntutan saat membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa tidak baik	1
5	Waktu		
	Ketepatan waktu membuat teks deskripsi makanan tradisional jawa	Kurang dari 20 menit	3
		20 – 25 menit	2
		Lebih dari 25 menit	1

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

- a. Jika jumlah siswa yang tuntas < 60% maka dilaksanakan remedial klasikal, dan jika > 60% dilaksanakan remedial individual
- b. Siswa dengan nilai Sangat Baik, dilaksanakan pengayaan materi

Mengetahui,
Guru Pembimbing



PANGKUYHONA HANDIKA S.Pd

NBM. 1 210 594

Yogyakarta, 1 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

NINIK YULIANTI

NIM. 14205241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 2 dan 3

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Kelas/ Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Tema : Aksara Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 45 (pertemuan 1-2)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis	1.2.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami struktur dan kaidah pedoman penulisan aksara jawa 1.2.2. Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengidentifikasi ajaran moral dalam wacana beraksara Jawa.

informasi lisan dan tulis melalui penerapan undh-usuk bahasa Jawa.	
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undh-usuk bahasa Jawa.	<p>Jujur</p> <p>2.1.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan membaca wacana beraksara Jawa</p> <p>2.1.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran membaca wacana beraksara Jawa</p> <p>2.2.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran membaca wacana beraksara Jawa</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p>
3.5. Membaca beraksara Jawa	<p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.1 Memahami pedoman penulisan aksara Jawa</p> <p>3.1.2 Mengamati dan membaca wacana beraksara Jawa</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi kata-kata sukar dalam wacana beraksara Jawa</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi ajaran moral dari wacana beraksara Jawa.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konwacana mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan

menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami wacana beraksara Jawa

3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk memahami wacana beraksara Jawa
4. Setelah membaca pedoman beraksara Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat menyalin aksara latin ke dalam aksara jawa atau aksara jawa ke latin.

Pertemuan 2

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konwacanamempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam menginterpretasi isi dan pesan moral Wacana beraksara Jawa.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menginterpretasi bentuk dan wujud aksara Jawa.
4. Setelah memahami Wacana beraksara Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat menyalin aksara latin ke dalam aksara jawa atau aksara jawa ke latin.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1 :

- a. Uraian tentang pedoman penulisan aksara jawa
- b. Membuat kalimat dalam aksara jawa

Aksara Jawa
Aksara urip (caraka)

ꦲ	ꦤ	ꦕ	ꦫ	ꦏ
ha	na	ca	ra	ka
ꦢ	ꦠ	ꦱ	ꦮ	ꦭ
da	ta	sa	wa	la
ꦥ	ꦢ	ꦗ	ꦪ	ꦚ
pa	dha	ja	ya	nya
ꦩ	ꦒ	ꦧ	ꦠ	ꦚ
ma	ga	ba	tha	nga

Aksara mati (pasangan)

ꦲ	ꦤ	ꦕ	ꦫ	ꦏ
h	n	c	r	k
ꦢ	ꦠ	ꦱ	ꦮ	ꦭ
d	t	s	w	l
ꦥ	ꦢ	ꦗ	ꦪ	ꦚ
p	dh	j	y	ny
ꦩ	ꦒ	ꦧ	ꦠ	ꦚ
m	g	b	th	ng

Sandhangan Aksara Jawa

a. Sandhangan swara

No	Sandhangan	Wujud	Tuladha
1	Wulu : (i)	<i>i</i>	Pitik : <i>pitik</i> \
2	Suku : (u)	<i>u</i>	<i>Tuku buku : tukubuku</i>
3	Pepet : (ê)	<i>e</i>	Sepet : <i>sepet</i> \

4	Taling : (è,é)	[.....	Ember : [a[mB/ Sate : s[t
5	Taling tarung : (o)	[.....o	Soto : [so [to
6	Pa ceret : (rê)	x	Reresik : xxsik\
7	Nga lelet : (lê)	X	Lemari : Xmri

b. Sandhangan Panyigeg wanda

No	Sandhangan	Wujud	Tuladha
1	Layar : (-r)	/.....	Warga anyar : w/gav/
2	Cecak : (-ng)	. =.....	disangga bareng : fis=gbx=
3	Wignyan : (-h)	. h.....	gajah : gjh
4	Pangku : (-kons)\	Bapak : bpk\

c. Sandhangan Pambukaning wanda

No	Sandhangan	Wujud	Tuladha
1	cakra : (kons+r)J	Priyayi : p]iyyi
2	keret : (kons+ rê)	... }.....	kreteg : k}teg\
3	Pengkal : (-h) -....	kadya : kf-

WACANA :

Kaserata latinipun!

1. bpkSmPunW|zu
2. mculLiXmhptegLn\
3. zenm\kLs[mnD=ai=zxp\
4. awkÑ|lgtelPti=k)wik\
5. sbe[nSo[rv[ponilt/supxsik\

Pertemuan 2 :

- a. Menyalin wacana aksara jawa singkat yang di berikan oleh Guru dan mencari apa isi dari bacaan tersebut.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD
2. Alat dan bahan : beberapa kata yang diambil dari wacana beraksara Jawa
3. Sumber Belajar :
 - a. LKS
 - b. Pedoman penulisan Aksara Jawa.
 - c. Wacana beraksara Jawa
 - d. Tayangan Wacana beraksara Jawa

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru memulai pelajaran dengan bacaan Basmalah dan salam.2. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.	5 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencermati penjelasan tentang pedoman penulisan aksara jawa.• Siswa mengamati ketika guru memberikan contoh kata atau kalimat dalam aksara jawa. <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa bertanya jawab tentang tata cara atau pedoman penulisan aksara Jawa yang benar.3. Siswa bertanya jawab tentang bagaimana merangkai kata atau kalimat dalam aksara jawa. <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencari dari berbagai sumber informasi pedoman penulisan aksara Jawa yang benar.2. Siswa mencari informasi secara proaktif	35 menit

	<p>untuk menemukan cara penulisan aksara Jawa yang benar.</p> <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan tentang pedoman penulisan dengan aksara Jawa 2. Siswa secara berkelompok membuat beberapa kalimat yang dijadikan menjadi satu paragraf. <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa bersama teman kelompoknya bergantian saling mengoreksi mana kata yang salah dan mana kata yang benar. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 6. Siswa bersama Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam. 	5 menit

Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru memulai pelajaran dengan bacaan Basmalah dan salam. 2. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 3. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi pedoman penulisan aksara Jawa yang sudah didapatkan siswa pada pembelajaran sebelumnya <i>dengan kritis dan cermat</i> 4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	5 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok siswa mengamati dan mencermati wacana yang diberikan oleh Guru 	35 menit

	<p>2. Secara berkelompok siswa mengidentifikasi isi dari wacana tersebut.</p> <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya jawab tentang kata sukar dalam wacana aksara Jawa. 2. Siswa bertanya jawab tentang isi dari wacana beraksara Jawa yang telah ditetapkan <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dan mencari dari berbagai sumber informasi tentang makna kata sukar dari wacana aksara Jawa 2. Siswa berdiskusi dan menganalisis ajaran moral dari wacana beraksara Jawa dengan <i>jujur dan bertanggung jawab</i>. <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan arti dari kata sukar dalam wacana aksara Jawa dan menganalisis ajaran moral 2. Siswa mengevaluasi hasil analisis arti kata sukar dan ajaran moral dari wacana beraksara Jawa. <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama kelompoknya mengapresiasi kerja kelompok tentang arti kata sukar dan ajaran moral dari wacana beraksara Jawa <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i>. 2. Menuliskan laporan kerja kelompok mengenai arti kata sukar dan ajaran moral dari wacana beraksara Jawa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 6. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam. 	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

2. Penilaian Sikap

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran wacana beraksara Jawa	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.	
4.	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

2) Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :
 Kelas :
 Tanggal penilaian :
 Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang		

	dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

3) Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ semester :

Topik : memahami isi wacana beraksara Jawa

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

4) Penilaian pengetahuan

Latihan soal

1. Ibu masak janganan kangkung kaliyan goreng tempe.
2. Bapak nembe maos koran ing ngajeng omah.
3. Yasin sinau basa jawa kaliyan kancane.
4. Ninik kaliyan Yasin lagi sepedhahan bareng.
5. Adhiku lagi dolanan masak-masakan.

Kunci jawaban

1. ?bumskJznK=ku=kliy[nT[mP.
2. ?bpkNe[mBm[ao[sKornH=zje=[aomh.
3. ?ysinSinaubsjwkliynKnC[n.
4. ?!inikKliynYsinLgise[pdanBre=.
5. ?adikulgi[folnnMskMskn.

I. Pedoman Penskoran Pengetahuan :

J. Soal no 1 maksimal skor 20

K. Soal no 2 maksimal skor 20

L. Soal no 3 maksimal skor 20

M. Soal no 4 maksimal 20

N. Soal no 5 maksimal 20

O. Nilai = Total skor

Pedoman Penskoran Keterampilan :

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
A	KETERAMPILAN	
1	Kelancaran dalam membaca teks wacana beraksara jawa	50

2	Ketelitian membaca setiap kata yang ada	20
B	SIKAP KERJA	
1	Presentasi	10
2	Kesesuaian prosedur	20
	Total	100

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal

Mengetahui
Guru Pembimbing



Pangkuyhona Handika S.Pd
NBM. 1 210 594

Yogyakarta, 15 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Ninik Yulianti
NIM. 14205241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No. 1

SATUAN PENDIDIKAN	:	SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
BIDANG STUDI KEAHLIAN	:	Semua Bidang Studi Keahlian
PROGRAM STUDI KEAHLIAN	:	Semua Program Studi Keahlian
KOMPETENSI KEAHLIAN	:	Semua Kompetensi Studi Keahlian
MATA PELAJARAN	:	Bahasa Jawa
KELAS/SEMESTER	:	XI/Gasal
ALOKASI WAKTU	:	2 x 45 menit
KKM	:	75
STANDAR KOMPETENSI	:	Mampu mengungkapkan pikiran gagasan, dan pendapat berbagai bentuk wacana lisan tentang bahasa, sastra, dalam kerangka budaya jawa dengan menggunakan unggah-ungguh basa.
KOMPETENSI DASAR	:	Maca Intensif Paragraf Deduktif dan Induktif

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menyimak paragraf deduktif dan induktif
2. Menanggapi ukara yang digunakan di paragraf deduktif dan induktif
3. Menyusun paragraf deduktif dan induktif

4. Melaksanakan praktek maca intensif paragraf deduktif lan induktif
5. Percaya diri dalam menyampaikan pendapat

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengetahui gagasan paragraf deduktif lan induktif
2. Peserta didik dapat menentukan ukara baku lan ukara panerang
3. Peserta didik dapat membedakan paragraf deduktif lan induktif
4. Peserta didik dapat mempraktikan maca intensif paragraf deduktif dan induktif
5. Peserta didik dapat percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Materi Pembelajaran :

A. Pemahaman Maca Intensif

Maca Intensif yaiku maca kanthi tujuan bisa mangerteni lan paham tenan pendapat-pendapat ing wacan, urutan, retorise, utawa pola-polane wacan iku. Ning kene dibutuhake maca kang banter wacan kang dawane ora luwih saka 500 tembung nganti semenit.

B. Pemahaman Paragraf Induktif dan Induktif

Paragraf Deduktif yaiku paragraf kang ukara bakune manggon ing wiwtane paragraf. Cethane, ukara kang kapisan sajrone paragraf. Liyane awujud andharan utawa ukara panerang. Suwalike, yen paragraf induktif iku ukara baku manggon ing mburi dhewe minangka dudutane.

- Tuladha paragraf Deduktif

Kacilakan macem-macem jenis prabot utami sistem persenjataan gadhah TNI taksih asring kedadosan. sapanjang taun 2010 kamawon, kecatet sampun 76 anggota TNI tewas lebet macem-macem kecelakaan. Korban jiwa mboten namung dhawah saking pihak TNI, nanging rakyat sipil pun kadang ugi ndherek dados korban. Kondisi maketen dipunkuwasaken badhe tambah ndhawahaken moral prajurit TNI.

- Tuladha paragraf Induktif

ing wanci anak wucal mlebeti pamucalan formal, pamucalan basa Indonesia sacara metodologis uga sistematis sanesa ngrupikaken pambengan kunjukipun konjuk miyaraken uga mantepaken basa daerah. saksampune anak wucal mengker

kelas, piyambakipun wangsul ngginakaken basa daerah kaliyan kanca-kancanipun utawa tiyang sepuhipun. piyambakipun rumaos langkung intim kaliyan basa daerah. jam sekolah namung nglajeng salebetipun beberapa jam. sae wanci ngaso utawa dipunantawis jam-jam piwulang, unsur-unsur basa daerah tetap dipunginakaken. dipunimbet menawi sekolah punika asipat homogen uga gurunipun panyanjang sejatos basa daerah punika. Faktor-faktor niki ingkang murugaken pangasumerepan pun anak majeng basa daerahe bakal tetep majeng.

- Pendekatan pembelajaran : Saintifik
 Strategi pembelajaran : Ceramah, *inkuiri*
 Metode pembelajaran : Diskusi, penugasan
 Kegiatan Pembelajaran :
 1. Jenis penilaian : Tes tertulis, Praktik
 2. Bentuk penilaian : Uraian

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
1	01 – 10'	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam dengan santun. ▪ Berdo'a bersama dengan khidmat sebelum memulai pelajaran ▪ Pengkondisian kelas. ▪ Absensi Peserta didik dengan teliti. ▪ Menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran secara jelas dan runtut.
	11 – 40'	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh bab paragraf deduktif lan induktif • Siswa nyimak contoh paragraf deduktif lan

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
		<p>induktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas tiap kelompok, adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Mencari isi dari paragraf itu - Menemukan ukara baku dari paragraf • Siswa secara individu mengerjakan soal itu <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif atas hasil diskusi dan tanggapan peserta didik mengenai paragraf deduktif dan induktif • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik • Siswa maju mengumpulkan hasil yang paling cepat mendapat poin tambahan. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif
	41' – 45'	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta Peserta didik secara <i>mandiri</i> untuk membaca paragraf deduktif dan induktif • Guru memberi penjelasan tentang ukara baku dan ukara panerang . 2. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi untuk materi pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 3. Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh peserta didik untuk belajar membaca cepat/ intensif terus menerus.

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
2	01 – 10'	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam dengan santun.

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdo'a bersama dengan khidmat sebelum memulai pelajaran ▪ Absensi Peserta didik dengan teliti. ▪ Menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran secara jelas dan runtut.
	11 – 40'	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi contoh membaca intensif paragraf deduktif dan induktif <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan lembaran berisi paragraf deduktif maupun induktif. • Peserta didik secara lisan mengajukan dan menjawab pertanyaan berkaitan membaca intensif • Peserta didik yang ditunjuk secara acak menjadi contoh membaca intensif didepan kelas. • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang suplemen materi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif atas hasil diskusi dan tanggapan peserta didik mengenai membaca intensif paragraf • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik • Guru memberikan <i>penghargaan atas keberhasilan</i> Peserta didik dalam membaca intensif paragraf • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif
	40' – 45'	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama Peserta didik menarik kesimpulan dengan melibatkan pendapat

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
		<p>Peserta didik terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak Peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pelajaran

Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

Alat/bahan : Laptop, Lembaran

Sumber Belajar : Bausastra Jawa, Buku Mentari basa Jawa

Latihan dan Penilaian

- Soal

Bali Marang Bebrayan Suci

Wis wiwit biyen adat bersih desa kangone wong Jawa minangka sarana muji sokur marang Gusti ingkang Maha Suci. Kajaba iku adat bersih desa bias kanggo sarana karukunan tumrape warga masyarakat. Adat luhur iku digelar saben tahun sabubare panen pari.

Sing gegayutan karo jeneng bersih desa, sedhekah bumi, ruwatan bumi lan sapanunggalane. Bakune kabeh jeneng adat bersih desa, minangka sarana muji syukur awit wis kaparingan berkah saka Gusti Kang Akarya Jagad, wiwit saka wulu wetune bumi wujud tanduran, lan keslametan desa, nuwuhake rasa tentrem lan raharja.

Mula bukane biyen adat bersih desa ana gegayutane karo Dewi Sri yaiku lambange kasuburan kayata tumpeng gunung kang wujud wulu wetuning bumi.

Kajaba iku adat bersih desa ngemot piwulang luhur tumrape bebrayan agung, ngandhut piwulang njaga karukunan, tepa slira, gotong royong, saengga bias njunjung marang harkat lan martabate wong Jawa tumuju marang sucining diri.

Wangsulana pitakonan ing ngisor iki !

1. Apa tujuane adat bersih desa?
2. Endi ukara baku ing paragraf?

- Wangsulan

1. A. puji syukur marang Gusti
B. karukunan warga
C. nguri-uri tradhisi
2. Wis wiwit mbiyen adat bersih desa kanggone Jawa minangka sarana muji syukur ana ngarsane Pangeran.

- Tugas Individu

No	Aspek Penilaian	Nilai
1	Puji syukur marang Gusti	1
	Karukunan warga	1
	Nguri-uri tradhisi	1
2	Wis wiwit mbiyen adat bersih desa kanggone Jawa minangka sarana muji sokur ana ngarsane Pangeran.	2
Jumlah		5

➤ Keterangan

Skor Maksimum = Tugas individu : 5

Nilai Akhir = 5 X 20

Nilai akhir = 100

Yogyakarta, 2

Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PLT

PANGKUYHONA H, S.PD
NBM. 1210594

NINIK YULIANTI
NIM. 14205241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No. 1

SATUAN PENDIDIKAN	:	SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
BIDANG STUDI KEAHLIAN	:	Semua Bidang Studi Keahlian
PROGRAM STUDI KEAHLIAN	:	Semua Program Studi Keahlian
KOMPETENSI KEAHLIAN	:	Semua Kompetensi Studi Keahlian
MATA PELAJARAN	:	Bahasa Jawa
KELAS/SEMESTER	:	XI/Gasal
ALOKASI WAKTU	:	2 x 45 menit
KKM	:	75
STANDAR KOMPETENSI	:	Mampu mengungkapkan pikiran gagasan, dan pendapat berbagai bentuk wacana lisan tentang bahasa, sastra, dalam kerangka budaya jawa dengan menggunakan unggah-ungguh basa.
KOMPETENSI DASAR	:	Maca Berita

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menyebutkan sumber berita
2. Menyebutkan pokok-pokok isi berita

3. Menyampaikan isi berita secara lisan dalam ragam bahasa krama.
4. Menanggapi (isi) berita yang disampaikan secara lisan.
5. Menyusun berita dengan topik yang lain dalam ragam bahasa krama.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyebutkan sumber berita
2. Peserta didik menyebutkan secara lisan pokok-pokok isi berita
3. Peserta didik dapat menyampaikan isi berita secara lisan dalam bahasa krama
4. Peserta didik menanggapi isi berita yang di sampaikan secara lisan
5. Peserta didik menyusun berita dengan ragam bahasa krama

Materi Pembelajaran :

Wong urip ing donya iki duwe butuh. Saben dinane nindakake pagawean. Pagaweaniku kanggo nyukupi butuhing urip. Nalika ngaso, warna-warna kagiyatan kang dilakoni, tuladhane maca Koran, ngrungokake radio, nonton tv, saliyane iku ana wong sing seneng golek pawarta anyar. Pawarta iku bisa lumantar Koran, pawarta saka radhio lan pawarta saka TV. Pawarta asipat informative, isine ngabarake marang khalayak umum.

Supaya bisa ngrungokake pawarta lan nanggapi pawarta kanthi bener, para siswa kudu :

- Mbudidaya milih pawarta kang cocog karo sing diperlokake
- Tansah ngrungokake pawarta kanthi tlesih lan tliti
- Nemokake isi bakune pawarta
- Bisa mbedakake kanyatan lan panemu
- Bisa ngudal lan tumanggap marang isine pawarta

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Strategi pembelajaran : Ceramah, *inkuiri*

Metode pembelajaran : Diskusi, penugasan

Kegiatan Pembelajaran :

3. Jenis penilaian : Tes tertulis, Praktik

4. Bentuk penilaian : Uraian

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
-----------------	-------------	---------------------------

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
1	01 – 10'	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam dengan santun. ▪ Berdo'a bersama dengan khidmat sebelum memulai pelajaran ▪ Pengkondisian kelas. ▪ Absensi Peserta didik dengan teliti. ▪ Menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran secara jelas dan runtut.
	11 – 40'	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri mendengarkan sebuah berita yang diperdengarkan. • Peserta didik secara mandiri menyebutkan sumber berita yang baru didengar <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri menulis pokok- pokok isi berita • Peserta didik menyampaikan isi berita dalam ragam bahasa krama • Peserta didik secara berani menanggapi isi berita yang didengar • Peserta didik memberikan komentar secara bergantian atas tanggapan yang diberikan peserta didik yang lain. • Peserta didik menjawab pertanyaan lisan yang dikemukakan guru. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif atas hasil diskusi dan tanggapan peserta didik mengenai maca berita • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik • Siswa maju mengumpulkan hasil yang paling cepat mendapat poin tambahan. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
	41' – 45'	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas berupa menganalisis isi berita. 5. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi untuk materi pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 6. Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh peserta didik untuk belajar membaca cepat/ intensif terus menerus.

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
2	01 – 10'	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucap salam dengan santun. ▪ Berdo'a bersama dengan khidmat sebelum memulai pelajaran ▪ Absensi Peserta didik dengan teliti. ▪ Menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran secara jelas dan runtut.
	11 – 40'	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi contoh membaca berita yang baik • Siswa menyimak dan mencari berita di media cetak <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyebutkan cara memperoleh data untuk menyusun berita. • Peserta didik menyusun kerangka berita • Peserta didik mengembangkan menjadi teks berita dengan ragam bahasa krama.

PERTEMUAN KE	MENIT KE	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
		Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif atas hasil diskusi dan tanggapan peserta didik mengenai membaca berita • Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik • Guru memberikan <i>penghargaan atas keberhasilan</i> Peserta didik dalam membaca berita • Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif • Guru meminta siswa menyampaikan hasil isi berita yang ditulis
	40' – 45'	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama Peserta didik menarik kesimpulan dengan melibatkan pendapat Peserta didik terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan ▪ Guru mengajak Peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pelajaran

Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

Alat/bahan : Laptop

Sumber Belajar : Bausastra Jawa, Buku Mentari basa jawa

Penilaian

Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan pengamatan terhadap aspek-aspek keseriusan dan keantusiasan. Penilaian hasil dilakukan dalam bentuk pemberian tugas individu dengan rambu-rambu penilaian

(1) Ketepatan dalam menyebutkan sumber berita

(2) Ketepatan dalam menyebutkan pokok-pokok isi berita

(3) Ketepatan dalam menyampaikan isi berita dalam bahasa krama

(4) Ketepatan dalam menyusun berita dengan bahasa krama (5) Ketepatan dalam menanggapi secara lisan tentang isi berita

Butir Soal:

1. Sebutna sumbere berita kang korungokake mau !
2. Sebutna pokok-pokok isine pawarta kang korungokake (sapa kang martakake, ana ngendi kedadeane, kepriye kahanane, lsp)!
3. Coba jlentrehna nganggo basamu dhewe ngenani isine pawarta mau sarana lesan!

Kunci Jawaban

1. Kawicaksanaan guru
2. Kawicaksanaan guru
3. Kawicaksanaan guru

Pedoman Penyelesaian :

No	Uraian	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Setengah	Salah
1	Ketepatan dalam menyebutkan Sumber berita	20	10	0
2	Ketepatan dalam menyebutkan pokok-pokok isi berita	20	10	0
3	Kelogisan dan kesantunan dalam menjawab pertanyaan dalam berita	20	10	0
4	Ketepatan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan ringkasan isi berita	20	10	0

5	Kelogisan dan kesantunan dalam memberikan tanggapan tanggapan	20	10	0
	Total nilai	100	50	0

Yogyakarta, 14 Oktober

2017

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

PANGKUYHONA H, S.PD

NINIK

DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan PLT

A. Kegiatan Sekolah

1.1 Piket Kedisiplinan



Gambar 1. Banyak siswa yang datang terlambat dan melanggar tata tertib sekolah



Gambar 2. Siswa maupun siswi banyak yang datang terlambat

1.2 Piket Perpustakaan



Gambar 3. Kegiatan membersihkan dan merapikan buku buku

yang ada di perpustakaan



Gambar 4. Kegiatan Inventarisasi Al- Qur'an untuk SMK Muh 1 Yogyakarta

1.3 Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017



Gambar 5 Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dihadiri oleh DPL Pamongdan juga Waka Kurikulum



Gambar 6. Pemberian kenang kenangan kepada SMK Muh 1 Yogyakarta